

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP  
PENGELOLAAN WAKAF DI DESA BAGAN LAGUH  
KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S. Sos) Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**Oleh:**

**NUR ARDIA NANDA**

**NIM.11940125195**

**PROGRAM STUDI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**PENGESAHAN**

Skripsi dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN WAKAF DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN”** yang ditulis oleh :

Nama : Nur Ardia Nanda  
 NIM : 11940125195  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Telah dimunaqasahkan dalam Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.  
 Hari / Tanggal : Rabu / 24 Mei 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial ( S.Sos ) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.


Pekanbaru 05 Juni 2023  
 Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi  
 UIN Suska Riau



**Dr. Imron Rosidi, S. Pd., M.A**  
 NIP : 19811118 200901 1 006

**Panitia Sidang Munaqasah**

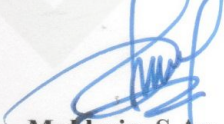
Ketua/ Penguji I

  
**Dr. Titi Antih, M.Si**  
 NIP : 19700301 199903 2 002

Penguji III

  
**Dr. Kodarni, S.ST., M.Pd**  
 NIK : 130 311 014

Sekretaris/ Penguji II

  
**Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I**  
 NIP : 19680513 200501 1 009

Penguji IV

  
**Muhammad Soim, M.A**  
 NIK : 130 417 084

1. Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Nur Ardia Nanda

Nim : 11940125195

Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr Wb*

Pembimbing Skripsi

Dr. Ginda Harahap, M.Ag  
NIP: 196303261691020001

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, M.Si  
NIP. 19700301 199903 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Diindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU



**PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL**

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Nur Ardia Nanda  
 NIM : 11940125165  
 Judul : Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Wataf di desa Bayan laguh  
 Telah Diseminarkan Pada:  
 Hari : Senin  
 Tanggal : 12 Desember 2022


Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

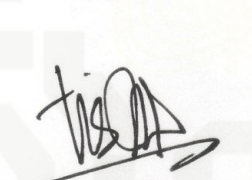
Pekanbaru, Desember 2022

**Penguji Seminar Proposal,**

Penguji I,

Penguji II,

  
 Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd  
 NIK:130 311014

  
 Dr. Titi Antin, M.Si  
 NIP:19700301 199903 2

- Hak Cipta dilindungi undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru 27 ~~Januari~~, 2023  
 Februari

No. : Nota Dinas  
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar  
 Hal : Pengajuan Ujian Komprehensif

Kepada yang terhormat,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**  
 di Tempat.

*Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan akademik sebagaimana mestinya terhadap Saudara:

Nama : Nur Ardia Nanda

NIM : 11940125195

Judul Skripsi : **Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan wakaf Di Desa Bagan Laguh  
 Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.**

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian Komprehensif sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah. Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian komprehensif Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

*Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.*

Mengetahui :

**Pembimbing Akademik**

**Rosmita, M.Ag**

NIP. 197411132005012005

Mengetahui :

**Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam,**

**Dr. Titi Antin, M.Si**

NIP. 19700301 199903 2 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 10 Mei 2023

No  
Hal

: Nota Dinas

: **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di\_

Tempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Nur Ardia Nanda NIM: 11940125195** dengan judul **"Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan"** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

**Wasalamu'alaikum Wr Wb**

Mengetahui,  
Pembimbing Skripsi

**Dr.Ginda Harahap, M.Ag**  
NIP: 196303261691020001

2. Dilarang mengumumkkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Cipta Diindungi Undang-Undang

UIN SUSKA RIAU



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004  
Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN ORISIONALITAS**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Ardia Nanda  
 Nim : 11940125195  
 Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Laguh, 08 Agustus 2002  
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan



Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum bagian dari skripsi ini, jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila ditemukan penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim serta UUD yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 3 April 2023

Yang membuat pernyataan

  
  
**Nur Ardia Nanda**  
**NIM. 11940125195**

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cipta Diindungi Undang-Undang  
 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, sosok yang ku sebut ayah dan ibu. Ayah tercinta Syamsir dan Ibu tercinta Susi Mala Dewi. Ini menjadi bukti kesungguhan saya dalam meraih cita-cita dan mewujudkan harapan ayah dan ibu.

Terima kasih saya ucapkan kepada ayah dan ibu yang telah memberikan dukungan dari awal sampai akhirnya berada pada titik saat ini.

Saya sebagai putri pertama tentunya ayah dan ibu sangat meletakkan harapan yang tinggi kepada saya, namun harapan tersebut tidak saya sia-siakan. Anak perempuan pertama harus punya mental yang kuat demi kebahagiaan orang tuanya. Maaf atas segala kesalahan dan kekurangan saya selama ini. Semoga ayah dan ibu bangga atas pencapaian yang sudah saya dapatkan.

Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, keberkahan, dan melindungi ayah dan ibu dimana pun dan sampai kapan pun.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## MOTTO

*“Orang lain tidak akan paham struggle dan masa sulitnya kita,yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories.Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan,kelak diri kita dimasa depan akan sangat dengan apa yang kita perjuangkan hari ini.”*



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama: Nur Ardia Nanda**

**Nim : 11940125195**

**Judul : Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya kegiatan pengelolaan dan pengembangan wakaf lahan sawit yang dikelola oleh pengurus masjid di Desa Bagan Laguh, sehingga muncul persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Dengan jumlah sampel sebanyak 42 orang di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Untuk pengambilan sampel menggunakan teknik random sampling. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf lahan sawit di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan di kategorikan "Baik" dengan hasil persentase rata-rata (mean), sebesar (82,73%). Dari hasil persentase 3 indikator persepsi yaitu aspek kognitif termasuk pengetahuan dan pemahaman terhadap pengelolaan wakaf (82,11%), sedangkan aspek afeksi termasuk aspek emosional terhadap pengelolaan wakaf (82,14%) dan aspek konasi termasuk kecenderungan untuk bertindak dalam pengelolaan wakaf dengan persentase (83,94%). Dari hasil penelitian persepsi masyarakat tentang pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan di dominasi penilaiannya yang baik.

**Kata Kunci: Persepsi, Pengelolaan Wakaf**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### ABSTRACT

**Name:** Nur Ardia Nanda

**Nim:** 11940125195

**Title:** Community Perceptions of Waqf Management in Bagan Laguh Village, Bunut District, Pelalawan District

The background of this research is the existence of waqf management and development activities on oil palm land managed by mosque administrators in Bagan Laguh Village, so that people's perceptions of waqf management emerge. Pelalawan. The method used in this research is quantitative descriptive. The number of samples is 42 people in Bagan Laguh Village, Bunut District, Pelalawan Regency. For sampling using random sampling technique. The results of this study indicate that people's perceptions of waqf management of oil palm land in Bagan Laguh Village Bunut District, Pelalawan Regency is categorized as "Good" with an average percentage (mean), of (82.73%). From the results of the percentage of 3 perception indicators, namely cognitive aspects including knowledge and understanding of waqf management (82.11%), while the affective aspect includes the emotional aspect of waqf management (82.14%) and the conational aspect includes the tendency to act in waqf management with a percentage (83.94%). From the results of research on public perceptions of waqf management in Bagan Laguh Village, Bunut District, Pelalawan Regency, it is dominated by good judgment.

**Keyword:** *Perseption, Management Waqf*



## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT Yang Maha Pengasih atas segala limpahan kasih, karunia, dan kehendak-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan”**. Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shalallaahu Alaihi wa Salam yang telah membimbing umat-Nya dari masa Jahiliyah ke masa yang penuh ilmu pengetahuan seperti sekarang ini. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana strata (SI) Program studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan dukungan, bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Teristimewa penulis ucapkan kepada Kedua orang tua ayahanda tercinta Syamsir dan ibunda tersayang Susi Mala Dewi yang selama ini memberikan dukungan moril dan materil serta doa yang tidak pernah putus dipanjatkan kepada Allah SWT untuk penulis.

Dengan keterbatasan penulis maka dalam penulisan skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, serta motivasi dari berbagai pihak sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis dengan setulus hati mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. Hairunnas, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Prof. Dr. H Mas’ud Zein, M.Pd dan Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag, Wakil Dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si dan Wakil Dekan III Dr. H.Arwan, M.Ag
3. Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universtas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultas Syarif Kasim Riau.
5. Rosmita,M.Ag selaku Penasehat Akademik (PA) yang telah banyak memberikan arahan serta dukungan kepada penulis dalam penyusunan skripsi.
6. Dr.Ginda Harahap,M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dalam menyusun dan menyelesaikan tugas akhir serta telah memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan yang bermanfaat kepada penulis.
7. Bapak dan Ibu seluruh Dosen Pengembangan Masyarakat Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman untuk penulis dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.
8. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Teman-teman Angkatan 2019 terutama kelas PMI B yang telah memberikan motivasi maupun semangat serta membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Terima kasih kepada Tri Tiara Sari,Mirnowati Dewi ,Fara Puspita Oktria, Sindi Siti Rohani,Lusi Ulandari,Dea Erlan Perdian,Amien Arliawan Fajar,



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

serta teman-teman lainnya yang selalu ada dikala suka maupun duka selama masa kuliah dan juga memberikan dukungan semangat kepada penulis,serta menjadi tempat berkeluh kesah dan pendengar yang baik,sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi dengan baik.

11. Untuk diri saya sendiri yang telah mampu bertahan dan menyelesaikan skripsi dengan berbagai rintangan,dimana pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan di waktu yang tepat.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sebagai perbaikan dimasa yang akan datang.Semoga skripsi ini dapat memberikan manfa'at bagi pembacanya.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Pekanbaru,24 Mei 2023

Penulis

**NUR ARDIA NANDA**  
**NIM:11940125915**



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Identifikasi Masalah .....	6
D. Batasan Masalah.....	6
E. Rumusan Masalah .....	6
F. Tujuan dan kegunaan penelitian.....	6
G. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>8</b>
A. Kajian Terdahulu.....	8
B. Landasan Teori .....	10
C. Konsep Operasional .....	27
D. Hipotesis.....	28
E. Kerangka Pemikiran.....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel .....	30
D. Sumber Data Penelitian.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM.....</b>	<b>36</b>

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Sejarah Desa Bagan Laguh .....	36
B. Nama-nama Dusun/Kampong Zaman Dahulu .....	37
C. Kepemimpinan Desa Bagan Laguh.....	38
D. Monografi Desa Bagan Laguh .....	39
E. Keadaan Sosial Desa Bagan Laguh .....	41
F. Keadaan Ekonomi Desa Bagan Laguh .....	42
G. Struktur Kepengurusan Wakaf.....	43
H. Gambaran Tentang Kondisi Lahan Wakaf.....	44
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>47</b>
A. Hasil Penelitian .....	47
B. Pembahasan .....	69
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>85</b>
A. Kesimpulan .....	85
B. Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	





## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin .....	40
Tabel 4.2	Jumlah Penduduk Menurut Agama.....	41
Tabel 4.3	Jumlah Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bagan Laguh.....	41
Tabel 4.4	Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bagan Laguh.....	42
Tabel 4.5	Data Nadzir .....	45
Tabel 4.6	Data Wakif .....	45
Tabel 5.1	Jenis Kelamin Responden .....	47
Tabel 5.2	Umur Responden.....	48
Tabel 5.1.1	Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Wakaf .....	49
Tabel 5.1.2	Pentingnya Wakaf Untuk Dikelola .....	50
Tabel 5.1.3	Manfaat Wakaf Bagi Masyarakat .....	51
Tabel 5.1.4	Pengetahuan Masyarakat Tentang Pengelolaan Tanah Wakaf Dikelola Oleh Nadzir .....	51
Tabel 5.1.5	Umat Islam Harus Mengetahui Tentang Dasar Hukum Wakaf .....	52
Tabel 5.1.6	Perkembangan Wakaf Saat Ini .....	53
Tabel 5.1.7	Hasil Wakaf Di Kelola Untuk Kepentingan Umum .....	54
Tabel 5.1.8	Pengembangan Dan Pengelolaan Harta Benda Wakaf Dilakukan Nadzir .....	55
Tabel 5.1.9	Manfaat Wakaf Bagi Masyarakat.....	55
Tabel 5.2.1	Kepedulian Masyarakat Terhadap Adanya Pengelolaan Wakaf....	56
Tabel 5.2.2	Sikap Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf.....	57
Tabel 5.2.3	Kepercayaan Masyarakat Kepada Nadzir .....	58
Tabel 5.2.4	Sikap Masyarakat Merasa Malas Berwakaf .....	59

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 5.2.5	Ketidakpedulian Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf .....	59
Tabel 5.2.6	Nadzir Bijaksana Dalam Mengelola Wakaf.....	60
Tabel 5.2.7	Nadzir Wakaf Bertanggung Jawab Atas Surat Yang Berkaitan Dengan Tanah Yang Sudah Di Wakafkan.....	61
Tabel 5.2.8	Sistem Pengelolaan Wakaf Yang Dilakukan Nadzir .....	62
Tabel 5.3.1	Keterlibatan Masyarakat Dalam Mengikuti Kegiatan Pengelolaan Wakaf .....	63
Tabel 5.3.2	Masyarakat Membantu Nadzir Dalam Kegiatan Pengelolaan Wakaf .....	64
Tabel 5.3.3	Masyarakat Perlu Terlibat Dalam Pengambilan Keputusan Dalam Pengelolaan Wakaf.....	65
Tabel 5.3.4	Proses Pengelolaan Wakaf .....	66
Tabel 5.3.5	Perlu Adanya Rapat Dalam Penentuan Tujuan Pengelolaan Wakaf .....	67
Tabel 5.3.6	Pentingnya Nadzir Dalam Mengadakan Sosialisasi Tentang Pengelolaan Wakaf.....	68
Tabel 5.3.7	Perlunya Kegiatan Gotong Royong Pada Setiap Tanah Wakaf Yang Hendak Dikelola .....	69
Tabel 5.4.1	Rekapitulasi Secara Umum Pernyataan Kognitif.....	70
Tabel 5.4.2	Kriteria Item Penilaian .....	74
Tabel 5.4.3	Rekapitulasi Secara Umum Pernyataan Afeksi.....	75
Tabel 5.4.4	Rekapitulasi Secara Umum Pernyataan Konasi.....	79



## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	Kuisisioner Penelitian
LAMPIRAN 2	Rekapitulasi Nama-nama Responden
LAMPIRAN 3	Rekapitulasi Jawaban Responden
LAMPIRAN 4	Dokumentasi Lahan Wakaf
LAMPIRAN 5	Dokumentasi Responden Mengisi Kuisisioner Penelitian

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Wakaf merupakan salah satu ibadah yang sangat dianjurkan dalam ajaran islam untuk di pergunakan oleh seseorang sebagai sarana penyaluran rezeki yang diberikan oleh Allah kepadanya. Wakaf adalah bentuk instrument ekonomi islam yang unik mendasarkan fungsinya pada unsur kebajikan dan kebaikan serta persaudaraan. Ciri utama wakaf yang membedakan dengan ibadah lainnya adalah ketika wakaf ditunaikan terjadi pergeseran kepemilikan pribadi menuju kepemilikan Allah yang diharapkan abadi, memberikan manfaat secara berkelanjutan.

Dalam perekonomian Islam, terdapat beberapa kegiatan yang bertujuan kemanusiaan antara lain Amal, Infaq, Shadaqah, Zakat dan Wakaf. Amal, Infaq, Shadaqah dan Zakat merupakan kegiatan yang paling sering dilakukan, dimana dalam pengelolaannya pun tidak terlalu sulit, sehingga banyak lembaga sosial yang mengelola kegiatan tersebut. Sedangkan wakaf, pada umumnya wakaf dikenal sebagai merelakan tanah yang dimiliki untuk tujuan umum seperti pembangunan masjid dan sekolah. Menurut Zuki, 2012 dan Bakhri 2016, menyatakan bahwa wakaf merupakan salah satu bentuk pengembangan wakaf yang mengarah kepada ekonomi. Pengembangan tersebut dilakukan dengan pemanfaatan aset atau harta benda wakaf yang bergerak maupun tidak bergerak. Dalam peranannya, wakaf yang difungsikan untuk kegiatan ekonomi sangat membantu dan berpengaruh besar dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Pengembangan wakaf yang dijalankan tidak terlepas dari peran nazir lembaga wakaf yang menerapkan prinsip manajemen profesional dan modern. Berdasarkan Yuli (2015) dan Bakhri (2016) pengelolaan wakaf menjadi alternatif solusi dalam pengembangan dan pemberdayaan ekonomi dalam



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun kenyataannya pemanfaatan wakaf untuk ekonomi sangat kurang dirasakan oleh masyarakat, karena masih banyak kendala yang terjadi didalam proses pengelolaan wakaf. Salah satu kendalanya adalah minimnya kompetensi nazir dalam mengelola dan mengembangkan harta wakaf serta kurangnya dana untuk menunjang pengelolaan wakaf.<sup>1</sup>

Praktik wakaf yang terjadi dalam kehidupan masyarakat belum sepenuhnya berjalan tertib dan efisien sehingga dalam berbagai kasus harta benda wakaf tidak terpelihara sebagai mana mestinya,terlantar atau beralih tangan pihak ketiga dengan cara melawan hukum.Keadaan demikian itu bukan hanya karena kelalaian atau ketidakmampuan nadzir dalam mengelola dan mengembangkan harta benda wakaf tetapi karna juga sikap masyarakat yang kurang peduli atau belum memahami status harta benda wakaf yang seharusnya dilindungi untuk kesejahteraan umum sesuai dengan tujuan, fungsi dan peruntukan wakaf. Permasalahan dalam pengelolaan dan manajemen wakaf sangat penting untuk disoroti. Cukup banyak harta wakaf yang terlantar dan bahkan ada sebagian harta wakaf yang hilang atau mati (Fauzia, 2018). Selain itu, umat Islam pada umumnya hanya mewakafkan tanah dan bangunan, sementara waqif kurang memikirkan biaya operasional dari bangunan tersebut (Hasanah, 2012). Oleh karena itu, peran nazir yang profesional sangat dibutuhkan dalam pengelolaan wakaf agar harta benda wakaf dapat dikembangkan secara produktif.<sup>2</sup>

Banyak tanah di Indonesia yang tidak dimanfaatkan untuk kepentingan umat, karena mereka tidak tahu cara untuk memberdayakan tanah tersebut untuk di ambil manfaatnya.Seperti di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut

<sup>1</sup> Wildan Munawar, Profesionalitas Nazir Wakaf: Studi Manajemen Wakaf Produktif di Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid Volume 2, No. 1 (June, 2021),di akses pada tanggal 21 desember 2022

<sup>2</sup> Maulana Irvan Azhari,dkk Analisis Manajemen Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Pondok Pesantren Darussalam Ciomas Bogor Vol 4 No 2 (2021)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kabupaten Pelalawan, ada 6 ha Tanah wakaf berupa lahan kosong yang kemudian dikelola menjadi lahan sawit. Tanah wakaf berasal dari 5 orang masyarakat yang mewakafkan tanah tersebut kepada nadzir. Adapun pengelola wakaf disini yaitu dari pengurus masjid yang terdiri dari ketua, bendahara, sekretaris dan anggota lainnya. Tujuan dikelolanya wakaf ini yaitu didistribusikan untuk keperluan masjid dan membangun masjid yang masih terbengkalai. Hal yang menjadi permasalahannya yaitu rendahnya manajemen wakaf terhadap pengembangan wakaf di desa tersebut, sehingga sampai saat ini pengelolaan wakaf belum berjalan optimal.

Dimana, permasalahan yang terjadi yakni dari keseluruhan tanah wakaf, hanya sebagian kecil lahan sawit yang membuahkan hasil. Sebagian lainnya belum bisa membuahkan hasil. Artinya ada beberapa pohon sawit yang buahnya belum bisa dijual dan ada juga pohon sawit yang masih berumur satu tahun dan belum berbuah. Biasanya panen dilakukan 3 minggu sekali, sedangkan pendapatan dari hasil wakaf perbulan nya mencapai Rp.800.000-1.000.000. Namun, hasil wakaf ini di distribusikan sepenuhnya untuk biaya perawatan lahan sawit itu sendiri. Artinya lahan wakaf tersebut masih dalam proses perawatan dan belum ada di distribusikan untuk keperluan masjid. Besarnya pengeluaran untuk perawatan lahan wakaf membuat hasil wakaf belum terorganisir dengan baik. Sehingga terjadinya kesenjangan antara pendapatan dan pengeluaran dari hasil wakaf tersebut menjadi kendala nadzir dalam mengoptimalkan pengelolaan tanah wakaf disana. Selain itu, Wakif sendiri hanya memberi tanah, tetapi mereka tidak mau tahu biaya operasional pengelolaan dan pengembangan ekonomi. Oleh karena itu, wakaf tidak terorganisir dengan baik dan tidak mampu menyentuh kepentingan masyarakat. Padahal manajemen pengelolaan dan pengembangan wakaf secara produktif dan profesional oleh nazhir sangatlah penting. Meskipun dalam kitab-kitab fiqih tidak menyebutkan nazhir sebagai salah satu rukun wakaf, karena wakaf sendiri ibadah tabarru. Tabarru' merupakan



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemberian sukarela seseorang kepada orang lain, tanpa ganti rugi, yang mengakibatkan berpindahnya kepemilikan harta itu dari pemberi kepada orang yang diberi.<sup>3</sup> Jumhur ulama mendefinisikan tabarru' dengan akad yang mengakibatkan pemilikan harta,tanpa ganti rugi, yang dilakukan seseorang dalam keadaan hidup kepada orang lain secara sukarela. Namun dilihat dari beberapa perspektif dan dilihat dari tujuan wakaf yang ingin mengembangkan manfaat dari hasil harta wakaf, maka keberadaan nazhir sangat dibutuhkan, bahkan nazhir menempati peran sentral. Sebab dipundak nazhirlah tanggung jawab dalam pengelolaan dan mengembangkan wakaf serta menyalurkan hasil atau manfaat dari wakaf tersebut.Dengan adanya persoalan tersebut, maka muncul berbagai persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf atau tanah yang sudah diwakafkan kepada nadzir.

Maka berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dan fenomena yang terjadi , peneliti tertarik untuk meneliti lebih jauh permasalahan ini dengan judul **“PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN WAKAF DI DESA BAGAN LAGUH,KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN”**.

<sup>3</sup> Nasrun Harun, Fiqih Muamalah, ( Jakarta: Media Pratama, 2000), hlm 82



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari dari salah pengertian terhadap judul ini maka penulis kemukakan beberapa istilah sebagai berikut:

### 1. Persepsi masyarakat

Persepsi masyarakat merupakan sebuah proses yang melibatkan kognisi (pengetahuan), afeksi (sikap) dan konasi (penilaian) masyarakat dalam memberikan tanggapan terhadap hal-hal atau objek tertentu yang diperoleh melalui panca indera yang dimiliki, sehingga terbentuklah gambaran mengenai objek atau subjek yang dipersepsikan.<sup>4</sup>

Persepsi masyarakat yang dimaksud di dalam penelitian ini ialah tentang bagaimana tanggapan masyarakat terhadap kegiatan pengelolaan wakaf yang selama ini dilakukan.

### 2. Pengelolaan wakaf

Wakaf adalah sejenis pemberian dengan pelaksanaannya dengan cara menahan (pemilikan) kemudian menjadikan manfaatnya berlaku umum. Yang dimaksud kepemilikan adalah menahan barang yang di wakafkan agar tidak diwariskan, dihibahkan, digadaikan, dijual maupun disewa. Sedangkan cara pemanfaatannya menggunakan sesuai kehendak sang pemberi wakaf tanpa imbalan. Tanah Wakaf adalah suatu hak atas tanah yang diperoleh dari seseorang atau badan hukum yang digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi, sesuai dengan kegunaannya atau tujuan wakaf. Sehingga, dapat diketahui bahwa pengelolaan wakaf adalah pemanfaatan tanah yang sudah diwakafkan agar mempunyai manfaat yang semestinya dengan cara mengelola tanah-tanah kosong tersebut untuk kepentingan umum.<sup>5</sup>

<sup>4</sup> Reni Rachmawati, Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pengenaan Sanksi Biaya Paksa Terkait Penataan PKL Di Kasawan Kapatihan Kota Bandung Volume 1 No. 1 (June, 2021)

<sup>5</sup> Trisno Wardy Putra, Penerapan pengelolaan tanah wakaf di kelurahan tamarunang kecamatan somba opu kota makassar, Volume 7, No 2 Desember 2021





### C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh, Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan
- b. Persepsi masyarakat terhadap Pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh, Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.
- c. Strategi yang dilakukan oleh Nadzir dalam pengelolaan wakaf di Desa Bagan laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.
- d. Wakaf untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

### D. Batasan Masalah

Dikarenakan banyaknya masalah yang diidentifikasi, maka peneliti perlu untuk membatasi masalah yang akan diteliti yaitu: “Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf di Desa Bagan Laguh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan”.

### E. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti merumuskan masalah yaitu sebagai berikut, “Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf di Desa Bagan Laguh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan?”.

### F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

#### 1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf di Desa Bagan Laguh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan.

#### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Kegunaan Akademis

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini berguna sebagai tambahan referensi terkait dengan Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, sehingga menjadi rujukan jika nantinya ada yang melakukan penelitian serupa.

#### b. Kegunaan praktis

Sebagai sarana latihan pengembangan kemampuan dalam bidang penelitian.

### G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi enam (6) bab terdiri dari:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pendahuluan terdiri dari Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

#### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Terdiri dari Kajian Terdahulu, Landasan Teori, Konsep Operasional, Hipotesis, dan Kerangka Pemikiran.

#### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

Terdiri dari Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Populasi, sampel, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisa Data.

#### **BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

Terdiri dari Gambaran Umum Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan..

#### **BAB V : LAPORAN PENELITIAN**

Terdiri dari Hasil Penelitian dan Pembahasan.

#### **BAB VI : PENUTUP**

Terdiri dari Kesimpulan dan Saran



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

### A. Kajian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang relevan sangat penting sebagai dasar pijakan dalam rangka penyusunan penelitian ini. Kegunaannya adalah untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan peneliti terdahulu sekaligus sebagai perbandingan dan gambaran yang mendukung peneliti berikutnya:

1. Kajian terdahulu dari penelitian yang dilakukan oleh Wildan Munawar tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul Profesionalitas Nazir Wakaf: Studi Manajemen Wakaf Produktif di Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid. Adapun masalah yang mendasar dalam penelitian ini yaitu kurangnya keprofesionalan seorang nazir dalam manajemen wakaf produktif di Lembaga Wakaf Daarut Tauhid. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui profesionalitas nazir wakaf dengan menganalisa manajemen wakaf produktif di lembaga wakaf Daarut Tauhiid Bandung. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, Adapun hasil dari penelitian tersebut, Manajemen Wakaf Produktif di Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid melalui Profesionalitas Nazir Wakaf, Pengelolaan Aset Wakaf, dan Pelaporan Keuangan. Manajemen wakaf produktif di Lembaga Wakaf Daarut Tauhiid yang direfleksikan melalui tiga aspek yaitu profesionalitas nazir, pengelolaan aset, dan pelaporan keuangan telah berjalan dengan baik. Adapun dari segi pelaporan keuangan, lembaga wakaf Daarut Tauhiid melaporkan keuangan dalam tiga bentuk yaitu pelaporan kepada BWI, pelaporan kepada masyarakat dan waqif melalui media digital dan elektronik, dan pelaporan kepada masyarakat secara langsung melalui kajian dan kegiatan-kegiatan pesantren Daarut Tauhiid. Adapun perbedaan dari penelitian tersebut adalah, Wildan Munawar membahas tentang yaitu kurangnya keprofesionalan seorang nazir dalam



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manajemen wakaf produktif di Lembaga Wakaf Darut Tauhid Sedangkan penelitian ini membahas secara mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.<sup>6</sup>

2. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulana Irvan Azhari, Hendri Tanjung, Yono tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul Analisis Manajemen Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Pondok Pesantren Darussalam Ciomas Bogor. Masalah mendasar didalam penelitian ini yakni rendahnya tingkat manajemen wakaf didalam pengelolaan dan pengembangan wakaf. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui manajemen pengelolaan dan pengembangan wakaf produktif di Pondok Pesantren Darussalam Ciomas Bogor. Metode yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif serta hasil penelitian menunjukan Bahwasanya Pondok Pesantren Darussalam Ciomas Bogor dalam manajemen pengelolaan wakaf produktif menggunakan sistem manjerial dan dikelola dengan menetapkan manajemen dasar sebagai acuan dan melakukan manajemen pengembangan wakaf produktif dengan beberapa upaya diantaranya adalah pengembangan melalui istibdal, kerjasama dengan pihak ketiga, pengembangan aset melalui pembelian dari hasil wakif dan pengembangan aset melalui pemberian wakif baru. Sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf.<sup>7</sup>
3. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Imam Azizuddin dan Ilyas Nurul Azam tahun 2021 dalam jurnal yang berjudul Pengembangan Wakaf Produktif Melalui Akad Ijarah Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Di Jombang, Jawa Timur. Metode yang digunakan adalah kualitatif, sedangkan masalah mendasar dari penelitian tersebut adalah Pengembangan wakaf

<sup>6</sup> Wildan Munawar, *Profesionalitas Nazir Wakaf* Volume 2, No. 1 (June, 2021)

<sup>7</sup> Maulana Irvan Azhari, *Analisis Manajemen Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif* 2021



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktif yang belum maksimal, lalu menggunakan akad ijarah untuk memaksimalkannya. Tujuan dari penelitian tersebut adalah membahas secara mendalam terkait penerapan wakaf produktif di lembaga pendidikan agama TPQ dari perspektif madzhab Syafi'i. Hasil penelitian menunjukkan perkembangan wakaf produktif melalui perjanjian ijarah di lembaga pendidikan agama dalam bentuk TPQ yang sudah memenuhi syarat dan rukun ijarah menurut madzhab Imam Syafi'i. Hal ini dibuktikan karena, dari transaksi atau perjanjian tersebut, nazir telah menggunakan tenggat waktu per tahun. Selain itu, sudah ada juga kesepakatan dari awal bahwa tanah wakaf yang disewa digunakan untuk melakukan bisnis perdagangan. Dan sewa tempat itu hanya sementara, bukan untuk selamanya. Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi praktisi ekonomi syariah untuk dapat mengembangkan wakaf produktif secara optimal dengan model ijarah serta menjadikan wakaf produktif di TPQ sebagai model pengembangan wakaf produktif yang sangat potensial di Indonesia. Sedangkan pada penelitian ini yang menjadi sasaran utamanya adalah masyarakat, karena tujuan penelitian ini adalah mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.<sup>8</sup>

## B. Landasan Teori

### 1. Teori Persepsi

#### a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera atau juga disebut sensoris.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Imam Azizuddin, Ilyas Nurul Azam, *Pengembangan Wakaf Produktif Melalui Akad Ijarah Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Di Jombang 2021*

<sup>9</sup> Bimo Walgito. *Pengantar psikologi umum*. (Yogyakarta: 2010), hlm 99.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Joseph A. Devito mendefinisikan persepsi adalah proses yang menjadikan kita sadar akan banyaknya stimulus yang mempengaruhi indera.<sup>10</sup>

Persepsi ialah memberikan makna kepada stimulus indrawi. Menurut Luthans, persepsi itu adalah lebih kompleks dan luas kalau dibandingkan dengan penginderaan. Walaupun persepsi sangat tergantung pada penginderaan data, proses kognitif barangkali bisa menyaring, menyederhanakan, atau mengubah secara sempurna data tersebut. Dengan kata lain proses persepsi dapat menambah dan mengurangi kejadian kenyataannya yang diinderakan oleh seseorang.<sup>11</sup>

Ada beberapa hal yang berpengaruh dalam memersepsikan manusia yaitu pertama keadaan stimulus dalam hal ini berwujud manusia yang akan dipersepsikan, kedua situasi atau keadaan sosial yang melatarbelakangi stimulus, dan ketiga keadaan orang yang memersepsikan. Perilaku atau aktivitas yang ada pada individu atau organisme tidak timbul dengan sendirinya, tetapi sebagai akibat dari stimulus yang diterima oleh organisme yang bersangkutan, baik stimulus eksternal maupun internal.<sup>12</sup>

#### b. Aspek Persepsi

Menurut walgito yang dikutip dari jurnal Ameilia Ayuning Kuntiasari, Agustin Handayani, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio

<sup>10</sup> Deddy. Mulyana. *Psikologi Suatu Pengantar*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2010), hlm 180.

<sup>11</sup> Miftah. Thoha. *Perilaku Organisasi Konsep-konsep Dasar dan Aplikasinya*. (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada. 1983), hlm 40.

<sup>12</sup> Muhammad jauhar. Umi Kulsum. *Pengantar Psikologi Sosial*. (Jakarta: Prestasi Pustaka. 2014), hlm 76.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jaringan Ciptaprima Pariwara Radionet” dalam persepsi terdapat aspek-aspek yang bisa dipengaruhi oleh proses persepsi tersebut adalah:<sup>13</sup>

## 1) Kognitif

Aspek kognitif merupakan aspek yang melibatkan cara berfikir, mengenali, memaknai suatu stimulus yang diterima oleh panca indera, pengalaman, pengetahuan, atau yang pernah dilihat dalam kehidupan sehari-hari. Hurlok menambahkan bahwa aspek kognitif didasarkan atas konsep suatu informasi, aspek kognitif ini juga didasarkan pada pengalaman pribadi dan apa yang di pelajari. Kognitif diartikan sebagai pengetahuan yang luas, daya nalar, kreativitas (daya cipta), kemampuan berbahasa, serta daya ingat. Seperti halnya komputer, otak manusia juga menerima informasi, memprosesnya kemudian memberi jawaban. Proses jalannya informasi tersebut pada manusia disebut kognisi. Ada beberapa gejala kognisi di antaranya sebagai berikut:<sup>14</sup>

## a) Pengindraan dan Pengamatan

Seseorang mengenal dunia sekitarnya dengan menggunakan alat indranya. Bagaimana ia dapat menyadari keadaan sekitar, merupakan persoalan yang berhubungan dengan pengindraan dan pengamatan (sensation and perception). Agar ia dapat menyadari sesuatu, ada beberapa syarat yang perlu di penuhi yaitu:

## 1.) Adanya objek yang diamati

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indra atau resptor. Yang dimaksud dengan stimulus ialah segala sesuatu yang mengenai alat indra atau reseptor. Yang dimaksud dengan

<sup>13</sup> Ameilia Ayuning Kuntiyasari. Agustin Handayani. “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio Jaringan Ciptaprima Pariwara Radionet”. ( Semarang” Jurnal Proyeksi Vol.9 No.2. 2014)

<sup>14</sup> Drs. H Ahmadi, Psikologi Umum, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm: 65

stimulus ialah segala sesuatu yang mengenai alat indra atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar langsung mengenai alat indra (reseptor) dapat datang dari dalam yang langsung mengenai saraf penerima (sensory) yang bekerja sebagai reseptor.

2.) Alat indra atau reseptor yang cukup baik,

Yaitu merupakan alat untuk menerima stimulus. Di samping itu, harus ada pula syarat sensoris yang cukup baik sebagai alat untuk meneruskan stimulus yang diterima reseptor ke pusat susunan saraf yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Dan sebagai alat untuk mengadakan respons di perluan saraf motoris.

3.) Untuk menyadari atau untuk mengadakan pengamatan sesuatu di perluan pula adanya perhatian yang merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam mengadakan pengamatan. Tanpa perhatian tidak akan terjadi pengamatan.

Dengan demikian, dapat dijelaskan terjadinya proses pengamatan sebagai berikut: Objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indra atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indra dilanjutkan oleh saraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologik. Kemudian terjadilah suatu proses di otak sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan alat indra itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologik. Dengan demikian, taraf terakhir dari proses pengamatan ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indra atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari pengamatan dan merupakan pengamatan yang sebenarnya. Respons sebagai akibat dari pengamatan dapat diambil oleh individu dalam berbagai bentuk keadaan menunjukkan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

individu tidak hanya mengenal satu stimulus saja, melainkan individu mengenal berbagai macam stimulus yang ditimbulkan oleh keadaan sekitar. Tetapi tidak semua stimulus itu mendapatkan respons sebagai akibat dari pengamatan individu.

#### a.) Tanggapan

Tanggapan sebagai salah satu fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, ketika objek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan. Jadi, jika proses pengamatan sudah berhenti, dan hanya tinggal kesan-kesannya saja, peristiwa sedemikian ini disebut sebagai tanggapan. Misalnya, berupa kesan pemandangan alam yang baru kita lihat, melodi indah yang baru menggema, dan lain-lain.

#### b) Reproduksi dan Asosiasi

Reproduksi ialah pemunculan tanggapan dari keadaan di bawah sadar (tidak disadari) ke dalam keadaan disadari. Ketika mengingat kembali suatu yang telah kita amati dan kita alami. Reproduksi dapat juga terjadi, oleh karena adanya perangsang atau pengaruh dari luar.

Menurut cara timbulnya, reproduksi bisa juga terikat, yaitu diikat dan didorong oleh kemauan sendiri. Dengan kata lain secara sengaja dan atas kemauan sendiri kita dapat menimbulkan reproduksi itu. Dan reproduksi bisa bersifat bebas atau tidak terikat, yakni reproduksi yang timbul dengan sendirinya, dengan tidak disengaja, sehingga bersifat apa adanya dan liar mengembara dalam benak kita.

Asosiasi tanggapan ialah sangkut paut antara tanggapan satu dengan yang lain di dalam jiwa. Tanggapan yang berasosiasi berkecenderungan untuk mereproduksi, artinya apabila yang satu



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disadari maka yang lain ikut disadari pula. Pada proses asosiasi, bisa berlangsung hambatan emosional, berupa: rasa malu, kecemasan, rasa minder, rasa takut, yang menghambat kelancaran proses reproduksi dan asosiasi. Oleh karena itu, demi berhasilnya pendidikan semua emosi yang hebat dan negative sifatnya harus disingkirkan. Yang di perlukan sekali ialah suasana tenang untuk menumbuhkan perasaan yang seimbang.

#### d) Ingatan (Memory)

Ingatan (memory) ialah kekuatan jiwa untuk menerima, menyimpan, dan mereproduksi kesan-kesan. Ada 3 unsur dalam perbuatan ingatan, ialah menerima kesan-kesan, menyimpan, dan mereproduksi.

Ada beberapa sifat ingatan yaitu:

1. Ingatan yang cepat dan mudah; artinya seseorang dapat dengan mudah dalam menerima kesan-kesan, misalnya: ada orang yang dengan cepat dapat mengingat baik-baik suatu lagu dan ada pula yang lambat.
2. Ingatan yang luas, artinya: sekaligus seseorang dapat menerima banyak kesan dan dalam daerah yang luas.
3. Ingatan yang teguh, artinya: kesan yang telah diterimanya itu tetap tidak berubah, tetap sebagaimana pada waktu menerimanya (tidak mudah lupa).
4. Ingatan yang setia, artinya: kesan yang telah diterimanya itu tetap tidak berubah, melainkan tetap sebagaimana pada waktu menerimanya.
5. Ingatan mengabdikan atau patuh, berarti: bahwa kesan yang pernah dicamkan dapat dengan mudah direproduksi secara lancar.

#### e) Fantasi (Khayalan)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yang dimaksud dengan fantasi ialah kemampuan jiwa untuk membentuk tanggapan-tanggapan atau bayangan baru. Dengan kekuatan fantasi manusia dapat melepaskan diri dari keadaan yang dihadapinya dan menjangkau ke depan, ke keadaan yang akan mendatang. Fantasi sebagai kemampuan jiwa manusia dapat terjadi:

1. Secara disadari, yaitu apabila individu betul-betul menyadari akan fantasinya. Misalnya, seorang pelukis yang sedang menciptakan lukisan dengan kemampuan fantasinya, seorang pemahat yang sedang memahat arca atas dasar daya fantasinya.
2. Secara tidak disadari, yaitu bila individu tidak secara sadar telah dituntut oleh fantasinya. Keadaan semacam ini banyak dijumpai pada anak-anak. Anak sering mengemukakan hal-hal yang bersifat fantastis, sekalipun tidak ada niat atau maksud dari anak untuk berdusta. Misalnya, seorang anak memberikan berita yang tidak sesuai dengan keadaan senyatanya, sekalipun ia tidak ada maksud untuk berbohong. Dalam hal semacam ini anak dengan tidak disadari dituntun oleh fantasinya.

#### f) Berfikir (Thinking)

Berpikir adalah merupakan aktivitas psikis yang intensional, dan terjadi apabila seseorang menjumpai problema (masalah) yang harus dipecahkan. Dengan demikian, dalam berpikir itu seseorang menghubungkan pengertian satu dengan pengertian lainnya dalam rangka mendapatkan pemecahan persoalan yang dihadapi. Pengertian itu merupakan bahan atau materi yang digunakan dalam proses berpikir. Dalam pemecahan persoalan individu membedakan, mempersatukan dan berusaha menjawab pertanyaan: mengapa, untuk apa, bagaimana, di mana, dan lain sebagainya.

#### g) Inteligensi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perkataan inteligensi berasal dari kata Latin *intelligere* yang berarti menghubungkan atau menyatukan satu sama lain (*to organize, to relate, to bind, together*). Intelegensi merupakan kemampuan untuk menerapkan pengetahuan yang sudah ada untuk memecahkan berbagai masalah. Tingkat intelegensi dapat diukur dengan kecepatan memecahkan masalah-masalah tersebut

#### h.) Intuisi

Intuisi ialah pandangan batiniah yang serta merta tembus mengenai satu peristiwa atau kebenaran, tanpa perurutan pikiran, mirip ilham. Intuisi merupakan bentuk perkiraan yang samar-samar, sering setengah disadari, tanpa diiringi proses berpikir yang cermat sebelumnya, namun kemudian dapat menuntun pada satu keyakinan, yaitu secara tiba-tiba dan pasti memunculkan satu keyakinan yang tepat.

Intuisi ini sifatnya kreatif dan menjadi bagian dari kehidupan psikis yang tidak disadari. Maka intuisi dapat dianggap sebagai bentuk berpikir "tembus langsung" dengan menggunakan wawasan insight menanggapi satu situasi. Prosesnya berlangsung sebagai berikut: mula-mula gambarannya masih samar-samar, kemudian orang mampu menanggapi dengan cepat dan tepat, muncul pula satu keyakinan; namun kebenaran peristiwanya harus dicek dengan analisis peristiwa dan verifikasi. Segala sesuatu yang diraba secara intuitif itu, tidak berlandaskan satu pembuktian, namun tiba-tiba saja menciptakan satu kepastian langsung atau satu keyakinan yang pasti. Unsur kepastian langsung, pada intuisi ini, mirip sekali dengan insting, bahkan dekat sekali dengan inspirasi, namun sifatnya tetap irrasional.

#### 2. Afeksi



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Afeksi merupakan aspek yang membangun aspek kognitif. Aspek afeksi ini mencakup cara individu dalam merasakan, mengekspresikan emosi positif (senang) dan negatif (tidak senang) terhadap stimulus berdasarkan nilai-nilai dalam dirinya yang kemudian mempengaruhi persepsinya ada beberapa emosi antara lain, gembira, bahagia, terkejut, jemu, benci, was-was, dan sebagainya.

Gejala afeksi adalah tanda-tanda atau indikator yang menunjukkan bahwa individu sedang merasakan emosi atau perasaan terhadap informasi yang mereka terima. Beberapa contoh gejala afeksi yang mungkin dapat diamati adalah:

- a) Mimik wajah yang menunjukkan emosi, seperti senyum atau menangis.
- b) Suara yang menunjukkan emosi, seperti teriakan atau tangisan.
- c) Gerakan tubuh yang menunjukkan emosi, seperti merangkak atau menepuk tangan.
- d) Ucapan atau komentar verbal yang menunjukkan emosi, seperti berkata "saya senang" atau "saya sedih."

Gejala afeksi dapat memberikan petunjuk tentang bagaimana individu merasakan emosi atau perasaan terhadap informasi yang mereka terima dan dapat membantu kita memahami apa yang sedang dipikirkan atau dirasakan oleh individu tersebut. Adapun aspek yang terkandung di dalam afeksi adalah sebagai berikut:

#### a) Emosi

Emosi adalah perasaan yang kuat dan intens yang timbul sebagai respon terhadap suatu kejadian atau informasi. Contoh emosi yang umum adalah kegembiraan, kesedihan, marah, takut, dan senang.

#### b) Mood



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mood adalah perasaan yang lebih luwes dan tidak terlalu intens yang berlangsung lebih lama daripada emosi. Mood dapat mempengaruhi bagaimana individu merespons terhadap informasi yang mereka terima.

#### c) Perasaan

Perasaan adalah reaksi emosional yang lebih halus dan tidak terlalu intens yang timbul sebagai respon terhadap suatu kejadian atau informasi. Contoh perasaan yang umum adalah rasa malu, rasa sakit hati, rasa senang, dan rasa kagum.

#### d) Attitude

Attitude adalah sikap atau pandangan seseorang terhadap sesuatu. Attitude dapat mempengaruhi bagaimana individu merespons terhadap informasi yang mereka terima dan bagaimana mereka bereaksi terhadap orang lain yang berbeda pendapat dengan mereka.

#### 3. Konasi

Konasi adalah wujud proses tendensi atau kecenderungan untuk berbuat sesuatu, konasi juga merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktifitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah. Adapun tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan, konasi, kehendak, hasrat, kemauan yaitu suatu tenaga, suatu kekuatan yang mendorong kita supaya bergerak dan berbuat sesuatu, misalnya kecenderungan melakukan sesuatu.

Kemauan merupakan salah satu fungsi hidup kejiwaan manusia, dapat diartikan sebagai aktivitas psikis yang mengandung usaha aktif dan berhubungan dengan pelaksanaan suatu tujuan. Tujuan adalah titik akhir dari gerakan yang menuju pada suatu arah. Adapun



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan kemauan adalah pelaksanaan suatu tujuan yang harus diartikan dalam suatu hubungan. Misalnya, seseorang yang memiliki suatu benda maka tujuannya bukan pada bendanya, akan tetapi pada yang mempunyai benda itu, yaitu berada dalam relasi (hubungan), milik atas benda itu. Seseorang yang mempunyai tujuan untuk menjadi sarjana, dengan dasar kemauan, ia belajar dengan tekun, walaupun mungkin juga sambil bekerja.

Dalam istilah sehari-hari, kemauan dapat disamakan dengan kehendak atau hasrat. Kehendak ialah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Kehendak ini merupakan kekuatan dari dalam. Dan tampak dari luar sebagai gerak-gerik. Dalam berfungsinya kehendak ini bertautan dengan pikiran dan perasaan. Untuk mengetahuinya dibagi sebagai berikut:

- a.) Dorongan, ialah suatu kekuatan dari dalam yang mempunyai tujuan tertentu dan berlangsung di luar kesadaran kita.
  - b.) Keinginan, ialah dorongan nafsu, yang tertuju kepada sesuatu benda tertentu, atau yang konkret. Keinginan yang dipraktikkan bisa menjadi kebiasaan.
  - c.) Hasrat, ialah suatu keinginan tertentu yang dapat diulang-ulang
  - d.) Kecenderungan, hasrat yang aktif yang menyuruh kita, agar lekas bertindak.
  - e.) Hawa nafsu, ialah hasrat yang besar dan kuat yang dapat menguasai seluruh fungsi jiwa kita. Hawa nafsu ini bergerak dan berkuasa di dalam kesadaran.
  - f.) Kemauan, ialah kekuatan yang sadar dan hidup dan atau menciptakan sesuatu yang berdasarkan perasaan dan pikiran.
- c. Faktor- faktor yang mempengaruhi persepsi

Menurut Thoha (1993) yang dikutip dalam jurnal Ameilia Ayuning Kuntiyasari. Agustin Handayani. "Hubungan Antara Persepsi Terhadap



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio Jaringan Ciptaprima Pariwara Radionet” berpendapat bahwa persepsi pada umumnya terjadi karena dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu, misalnya sikap, kebiasaan, dan kemauan. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor-faktor yang berasal dari luar individu yang meliputi stimulus itu sendiri, baik sosial maupun fisik.

Dijelaskan oleh Robbins (2003) bahwa meskipun individu-individu memandang pada satu benda yang sama, mereka dapat mempersepsikannya berbeda-beda. Ada sejumlah faktor yang bekerja untuk membentuk dan terkadang memutar-balikkan persepsi. Faktor-faktor ini dari :

- 1.)Pelaku persepsi (perceiver)
- 2.)Objek atau yang dipersepsikan
- 3.)Konteks dari situasi dimana persepsi itu dilakukan

Berbeda dengan persepsi terhadap benda mati seperti meja, mesin atau gedung, persepsi terhadap individu adalah kesimpulan yang berdasarkan tindakan orang tersebut. Objek yang tidak hidup dikenai hukum-hukum alam tetapi tidak mempunyai keyakinan, motif atau maksud seperti yang ada pada manusia. Akibatnya individu akan berusaha mengembangkan penjelasan-penjelasan mengapa berperilaku dengan cara-cara tertentu. Oleh karena itu, persepsi dan penilaian individu terhadap seseorang akan cukup banyak dipengaruhi oleh pengandaian-pengandaian yang diambil mengenai keadaan internal orang itu.

#### d. Proses Persepsi

Menurut Walgito menyatakan bahwa terjadinya persepsi merupakan suatu yang terjadi dalam tahap-tahap berikut:





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1.) Tahap pertama, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses kealaman atau proses fisik, merupakan proses ditangkapnya suatu stimulus oleh alat indera manusia.
- 2.) Tahap kedua, merupakan tahap yang dikenal dengan proses fisiologis, merupakan proses diteruskannya stimulus yang diterima oleh reseptor (alat indera) melalui saraf-saraf sensoris.
- 3.) Tahap ketiga, merupakan tahap yang dikenal dengan nama proses psikologik, merupakan proses timbulnya kesadaran individu tentang stimulus yang diterima reseptor.
- 4.) Tahap ke empat, merupakan hasil yang diperoleh dari proses persepsi yaitu berupa tanggapan dan perilaku.<sup>15</sup>

## 2 Teori Pengelolaan Wakaf

Kata pengelolaan berasal dari kata *kelola*, di dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, kata *kelola* bermakna mengurus suatu bidang usaha (perusahaan, pertanian, dan suatu yang mempunyai tujuan) sedangkan kata pengelolaan dapat diartikan sebagai proses atau cara melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain. Proses yang membantu merumuskan kebijaksanaan dan tujuan organisasi. Proses yang memberikan pengawasan kepada semua hal yang terlihat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pengelola adalah pengurus perusahaan, pemerintahan dan sebagainya, melakukan pekerjaan dan sebagainya, menyelenggarakan perayaan dan sebagainya. Menurut George R. Terry Pengelolaan adalah pemanfaatan sumber daya manusia ataupun sumber daya lainnya yang dapat diwujudkan dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Sedangkan wakaf berasal dari kata kerja *waqata (fiil madi)-yaqifu (fiil mudari)-waqdan (isim masdar)*, yang berarti berhenti atau berdiri, sedangkan

<sup>15</sup> Bimo Walgito, Pengantar psikologi umum, (Yogyakarta:2010), hlm 160

<sup>16</sup> Poerwadarminta. ( Jakarta: Balai Pustaka. 2005), hlm 551.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

wakaf menurut hukum syara adalah menahan harta yang mungkin diambil manfaatnya tanpa digunakan untuk kebaikan.

Wakaf menurut Imam Nawawi, "Menahan harta yang dapat diambil manfaatnya tetapi bukan untuk dirinya, sementara benda itu tetap ada padanya dan digunakan manfaatnya untuk kebaikan dan mendekatkan diri kepada Allah". Wakaf menurut Ibn Hajar Al-Haitami dan Syaikh Umairah, "Menahan harta yang bias dimanfaatkan dengan menjaga keutuhan harta tersebut, dengan memutuskan kepemilikan barang tersebut dari pemiliknya untuk hal yang dibolehkan"<sup>17</sup>

Dapat di simpulkan bahwasanya pengelolaan wakaf merupakan proses pengelolaan wakaf yang di lakukan oleh nadzir melalui perencanaan, pengorganisasian, pengimplementasian, dan pengawasan dengan menggerakkan sumber daya yang ada dalam rangka mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Adapun tahap-tahap dalam pengelolaan wakaf adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

#### a. Perencanaan(Planning)

Perencanaan adalah suatu proses penentuan tujuan yang akan dicapai dan tindakan untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan termasuk didalamnya perencanaan pengembangan harta benda wakaf, karenanya perencanaan berguna sebagai pengarah, meminimalisasi pemborosan sumber daya dan penetapan standar dalam kualitas pengawasan. Oleh karena itu Perencanaan merupakan fungsi manajemen yang penting sebagai langkah awal dalam pengelolaan wakaf .

Dalam pengelolaan wakaf, perencanaan merupakan proses penting yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

<sup>17</sup> Elis Kartika Sari. *Pengantar Hukum Zakat Dan Waqaf*. hlm 56

<sup>18</sup> George R Terry, et al. *Dasar-dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009, hlm 10



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam perencanaan pengelolaan wakaf adalah:<sup>19</sup>

- 1.) Menetapkan tujuan pengelolaan wakaf: Tujuan pengelolaan wakaf dapat berupa tujuan jangka pendek seperti memperbaiki infrastruktur wakaf atau tujuan jangka panjang seperti memperluas jangkauan wakaf.
- 2.) Menentukan sumber daya yang tersedia: Sumber daya yang tersedia dapat berupa uang, tenaga kerja, atau bahan-bahan lain yang diperlukan untuk mengelola wakaf.
- 3.) Menyusun rencana tindakan: Setelah tujuan dan sumber daya telah ditentukan, selanjutnya perlu disusun rencana tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Rencana tindakan harus terperinci dan mempertimbangkan segala kemungkinan yang akan terjadi.
- 4.) Menyusun anggaran: Setelah rencana tindakan telah disusun, selanjutnya perlu disusun anggaran yang akan digunakan untuk mengelola wakaf. Anggaran harus mempertimbangkan segala kebutuhan yang diperlukan untuk mencapai tujuan pengelolaan wakaf.
- 5.) Melakukan monitoring dan evaluasi: Setelah perencanaan dan tindakan dilakukan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan pengelolaan wakaf. Ini berguna untuk mengetahui apakah tujuan telah tercapai sesuai yang diharapkan dan apa yang perlu dilakukan jika terdapat kendala atau masalah dalam pengelolaan wakaf.

#### b. Pengorganisasian(Organizing)

<sup>19</sup> Pengelolaan Wakaf Berbasis Syariah: Studi Kasus Di Yayasan Wakaf Al-Furqon Palembang" karya Muhammad Iqbal, diterbitkan oleh Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 5 No. 2, 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam proses pengorganisasian wakaf, manajer wakaf atau ketua nazhir mengalokasikan sumber daya organisasi sesuai dengan rencana yang telah dibuat berdasarkan suatu kerangka kerja (struktur organisasi). Menetapkan struktur organisasi dengan menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggungjawab masing-masing nazhir. Kegiatan perekrutan nazhir, penyeleksian, pelatihan pengembangan sumber daya manusia, dan kegiatan.

Pengorganisasian di sebut juga proses menentukan bagaimana segala sumber daya yang tersedia akan digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan wakaf, pengorganisasian terdiri dari beberapa langkah yaitu:<sup>20</sup>

- 1.) Menentukan struktur organisasi: Struktur organisasi menjelaskan bagaimana tugas, tanggung jawab, dan hubungan kerja di antara anggota organisasi akan disusun. Struktur organisasi dapat berupa struktur vertikal atau struktur horizontal, tergantung pada kebutuhan dan tujuan organisasi.
- 2.) Menentukan jenis kepemimpinan: Kepemimpinan merupakan faktor penting dalam pengorganisasian. Jenis kepemimpinan yang sesuai harus dipilih sesuai dengan tujuan dan karakteristik organisasi.
- 3.) Menentukan cara kerja: Cara kerja merupakan tata cara yang digunakan untuk mengelola wakaf. Cara kerja harus mempertimbangkan kebutuhan anggota organisasi, sistem pengambilan keputusan, dan tata cara kerja yang efisien.
- 4.) Menentukan sistem pengambilan keputusan: Sistem pengambilan keputusan merupakan proses menentukan bagaimana keputusan akan diambil dalam organisasi. Sistem pengambilan keputusan harus

<sup>20</sup> Pengelolaan Wakaf di Indonesia: Potensi dan Tantangan" karya Heryanto, diterbitkan oleh Jurnal Manajemen Keuangan dan Perbankan, Vol. 7 No. 1, 2014



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempertimbangkan hak dan kewajiban anggota organisasi, serta kepentingan yang terkait.

- 5.) Menentukan mekanisme koordinasi: Mekanisme koordinasi merupakan proses menyelaraskan aktivitas anggota organisasi agar tercapai tujuan bersama. Mekanisme koordinasi harus mempertimbangkan hak dan kewajiban anggota organisasi, serta hubungan kerja yang efektif.

#### c. Pengimplementasian(Directing)

Dalam tahapan pengimplementasian yang harus dilakukan adalah pengimplementasian proses kepemimpinan, pengarahan dan pemberian motivasi kepada tenaga kerja yang direkrut nashir agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan pengelolaan wakaf. Pengimplementasian merupakan proses menjalankan rencana yang telah disusun dalam perencanaan pengelolaan wakaf. Beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam pengimplementasian pengelolaan wakaf adalah:<sup>21</sup>

- 1.)Menyiapkan sumber daya yang diperlukan: Sumber daya yang diperlukan dapat berupa uang, tenaga kerja, atau bahan-bahan lain yang diperlukan untuk mengelola wakaf.
- 2.)Menjalankan rencana tindakan: Setelah sumber daya yang diperlukan tersedia, selanjutnya perlu dilakukan tindakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Tindakan harus dilakukan secara teratur dan tepat waktu sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- 3.)Melakukan monitoring dan evaluasi: Setelah tindakan dilakukan, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi terhadap keberhasilan pengelolaan wakaf. Ini berguna untuk mengetahui apakah tujuan telah tercapai

<sup>21</sup> "Pengelolaan Wakaf di Indonesia: Sebuah Analisis Kinerja dan Potensi" karya Siti Muflihah, diterbitkan oleh Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 2, 2017.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai yang diharapkan dan apa yang perlu dilakukan jika terdapat kendala atau masalah dalam pengelolaan wakaf.

4.)Melakukan perbaikan dan penyesuaian: Setelah monitoring dan evaluasi dilakukan, perlu dilakukan perbaikan dan penyesuaian jika diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih efektif dan efisien.

#### d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan implementasikan agar bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun terjadi berbagai perubahan. Fungsi utama dari pengawasan adalah untuk memastikan bahwa nazhir memiliki tanggung jawab, dan bisa melaksanakan tanggung jawabnya itu dengan sebaik-baiknya. Dalam prinsip manajemen Islam, pengawasan tidak hanya dikenal dengan pengawasan yang bersifat eksternal, tetapi juga mengedepankan yang bersifat internal. Pengawasan internal muncul dari adanya tanggungjawab seorang individu untuk bersikap amanah dalam mengelola harta wakaf dan adil dalam setiap pekerjaan yang diembannya.

Dalam pengelolaan wakaf, beberapa langkah yang dapat dilakukan dalam proses pengawasan adalah:<sup>22</sup>

1.)Menetapkan standar yang akan diukur: Standar yang akan diukur bisa berupa tujuan jangka pendek atau jangka panjang yang telah ditetapkan dalam perencanaan pengelolaan wakaf. Standar ini akan menjadi acuan dalam mengevaluasi keberhasilan pengelolaan wakaf.

2.)Menetapkan sistem pengukuran: Sistem pengukuran merupakan cara yang digunakan untuk mengukur keberhasilan pengelolaan wakaf.

<sup>22</sup> ibid



Sistem pengukuran bisa berupa pengukuran kuantitatif atau kualitatif, tergantung pada kebutuhan dan tujuan pengelolaan wakaf.

- 3.) Mengukur dan mengevaluasi: Setelah standar dan sistem pengukuran telah ditetapkan, selanjutnya perlu dilakukan pengukuran dan evaluasi terhadap keberhasilan pengelolaan wakaf. Hasil pengukuran dan evaluasi ini kemudian dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya.
- 4.) Melakukan tindakan perbaikan: Jika hasil pengukuran dan evaluasi menunjukkan bahwa tujuan yang telah ditetapkan belum tercapai sesuai yang diharapkan, maka perlu dilakukan tindakan perbaikan. Tindakan perbaikan bisa berupa perubahan rencana tindakan, penyesuaian sumber daya, atau tindakan lain yang diperlukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan

### C. Konsep Operasional

Untuk memberikan suatu pemahaman agar lebih mempermudah penelitian, maka perlu adanya batasan penelitian yang dioperasionalkan melalui indikator-indikator sebagai berikut :

1. Persepsi Masyarakat merupakan bagaimana masyarakat memahami, menilai, dan memandang suatu hal atau kejadian berdasarkan pengalaman dan latar belakang mereka. Dalam hal ini, persepsi masyarakat dapat berhubungan dengan bagaimana mereka memandang pengelolaan wakaf dan bagaimana hal itu mempengaruhi tingkat kepuasan, pemahaman, dan partisipasi mereka. Dalam persepsi ini terbagi lagi ada beberapa indikator didalamnya yaitu meliputi:
  - a) Kognitif
  - b) Afeksi
  - c) Konasi
2. Pengelolaan wakaf merupakan proses pengurusan dan pemanfaatan aset wakaf untuk memenuhi tujuan sosial dan keagamaan yang telah ditetapkan. Dalam pengelolaan wakaf disini ada beberapa indikator yang meliputi:



- a) Perencanaan
- b) Pengorganisasian
- c) Pengimplementasian
- d) Pengawasan

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.<sup>23</sup>

Berikut ini rumusan masalah hipotesis alternative ( $H_a$ ) dan Hipotesis nihil ( $H_0$ ) yaitu:

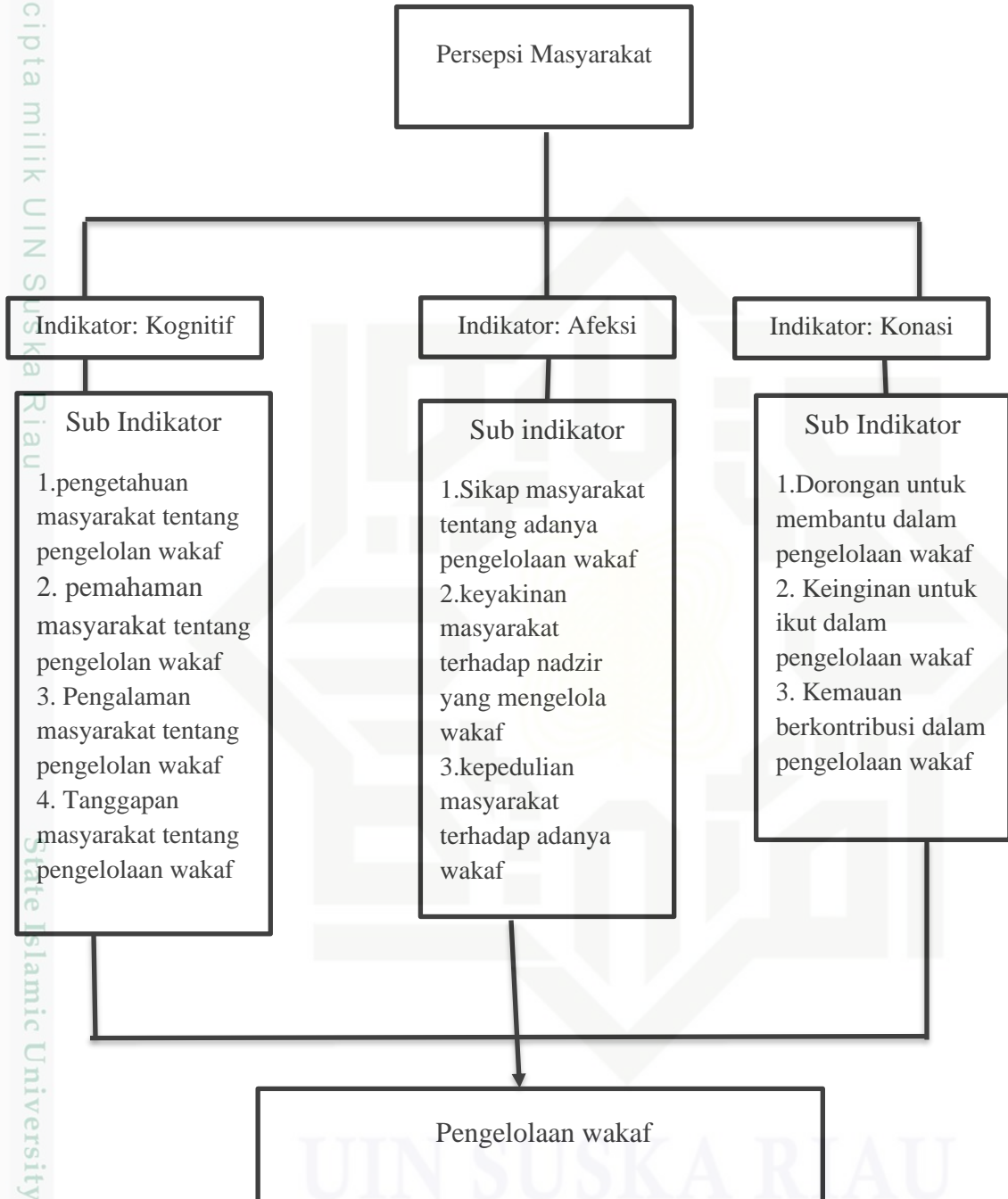
$H_a$ : Adanya persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan.

$H_0$ : Tidak adanya persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

<sup>23</sup> Sugiyono, metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013) hlm 64



## E. Kerangka Pemikiran



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian deskriptif kuantitatif berorientasi pada data-data empiris berupa angka atau suatu fakta yang bisa dihitung.<sup>24</sup>

### B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian yaitu di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Sedangkan waktu penelitian akan dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan selesai.

### C. Populasi dan sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 diantaranya yang pertama adalah masyarakat umum atau masyarakat yang tidak termasuk sebagai pengurus wakaf yaitu 427 Kepala Keluarga yang ada di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. Kedua sebanyak 6 orang selaku nadzir atau pengelola wakaf, dimana terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara serta 3 anggotanya.

#### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi.

<sup>24</sup> Noor Juliansyah, metodologi penelitian skripsi, tesis, disertasi dan karya ilmiah. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2011) hlm 38



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa teknik sampel, disini penulis menggunakan teknik sampel random atau sampel acak, sampel campur. Dikarenakan populasi didalam penelitian ini bersifat homogen. Penulis memberi kesempatan terhadap subjek untuk memperoleh kesempatan untuk menjadi sampel. Menurut Suharsimi Arikunto, Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar, dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Dalam penelitian ini penulis mengambil 10% dari 427 masyarakat yaitu 42 kepala keluarga yang ada di desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.<sup>25</sup>

Maka disini penulis mengambil 10% dari total populasi yang ada, sehingga jika dirumuskan sebagai berikut:

$$n = 10\% \times N$$

$$n = \text{besar sampel}$$

$$N = \text{besar populasi}$$

Sehingga diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = 10\% \times 427$$

$$N = 42$$

Berdasarkan teori tersebut maka pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 10% dari populasi yang ada, karna jumlah populasi melebihi 100 yaitu 427 kepala keluarga di desa tersebut, maka  $10\% \times 427 = 42$  orang.

## D. Sumber Data Penelitian

### 1. Data primer

Merupakan data yang di peroleh langsung dari subyek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subyek sebagai informasi yang di cari.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan kuisioner kepada responden dan melakukan wawancara kepada pihak-pihak

<sup>25</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta. 1993), hlm 113.

<sup>26</sup> Azwar Saifuddin, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005) hlm 91



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang terkait di dalam pengelolaan wakaf serta tokoh-tokoh masyarakat lainnya, dengan maksud menggali informasi-informasi tentang pengelolaan wakaf.

#### 2. Data sekunder

Merupakan data yang di peroleh dari data kedua berupa berbagai bentuk laporan-laporan atau buku-buku pendukung serta dokumentasi yang berkaitan dengan masalah penelitian yang diteliti dan dikaji.<sup>27</sup> Dalam penelitian ini data sekunder yang penulis ambil diantaranya ialah berasal dari buku-buku, jurnal, dan data-data lainnya yang bersifat menunjang dalam penelitian ini.

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Kuisisioner atau angket

Kuesioner (angket) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.<sup>28</sup> Kuisisioner ini menggunakan skala likert. Pada penelitian ini peneliti akan menyebarkan kuisisioner kepada responden. Kuisisioner atau angket dalam penelitian ini sebagai berikut

- |                              |                            |
|------------------------------|----------------------------|
| a. Sangat Setuju(SS)         | memiliki bobot penilaian 5 |
| b. Setuju (S)                | memiliki bobot penilaian 4 |
| c. Kurang setuju (KS)        | memiliki bobot penilaian 3 |
| d. Tidak Setuju( TS)         | memiliki bobot penilaian 2 |
| e. Sangat tidak setuju (STS) | memiliki bobot penilaian 1 |

#### 2. Observasi

Yaitu mengadakan pengamatan secara langsung ke lokasi penelitian untuk melihat secara dekat mengenai permasalahan yang akan di teliti baik subjek atau objek.

#### 3. Dokumentasi

<sup>27</sup> Cholid narbuko, dkk metodologi penelitian (Jakarta: Bumi Aksara, 1980) hlm 83

<sup>28</sup> Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D.* (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm 142.



Merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, tempat, gambar, foto maupun benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang di teliti.

## F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis data deskriptif kuantitatif persentase sederhana, yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena permasalahan yang diteliti dalam bentuk angka-angka selanjutnya diproses dengan menggunakan table persentase.<sup>29</sup> Dimana pengelola data ini menentukan berapa besar tingkat persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf di desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum Fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase Jawaban

F = Frekuensi (jumlah responden yang memilih jawaban)

N = Total jumlah responden

Dan untuk mengukurnya, dikategorikan penilaian sebagai berikut:

1. 76% - 100% Termasuk kedalam kategori baik
2. 56% - 75% Termasuk kedalam kategori kurang baik
3. 0% - 55% Termasuk kedalam kategori tidak baik

Oleh karena penelitian ini memiliki 3 klaster indikator responden, maka perlu dicari rata-rata (mean) dari nilai persepsinya, untuk menyimpulkan tingkat persepsi masyarakat terhadap pengelolaan tanah waqaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan dengan menggunakan rumus dari Arikunto, sebagai berikut.<sup>30</sup>

<sup>29</sup> Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. 2010, hlm 241.

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. 2010



$$\bar{x} = \frac{\sum f}{\sum N}$$

Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata hitung

$\sum f$  = jumlah nilai kelompok sampel

$\sum N$  = jumlah kelompok sampel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Desa Bagan Laguh

Desa Bagan Laguh berasal dari kata “Bagan” dan “Laguh”. Bagan adalah desa tempat tinggal masyarakat zaman dahulu yang salah seorang masyarakatnya bernama “Tuk Bujang Kunduh”. Beliau inilah yang selalu mengajak masyarakat lain untuk mencari kehidupan dengan mengambil berbagai macam hasil hutan seperti rotan, damar, dan hasil hutan lainnya. Kemudian setelah beliau meninggal, untuk mengingat jasa Tuk Bujang Kunduh maka masyarakat memberi nama kampung tersebut dengan Kampung Tuk Bujang Kunduh.

Kampung Tuk Bujang Kunduh ini bisa dilewati oleh masyarakat menuju Desa Sungai Buluh. Seiring bergantinya tahun, maka lama kelamaan kampung Tuk Bujang Kunduh ini berganti nama dengan kampung Sagai selanjutnya diganti lagi menjadi nama Dusun Sagai.

Laguh adalah tempat pengeboran minyak pada zaman dahulu, tempat tersebut mengeluarkan minyak sehingga airnya menjadi asin. Dengan air asin itu banyak berbagai macam binatang minum air tersebut sehingga binatang-binatang ditempat itu berkelahi atau dalam bahasa kampungnya disebut ‘Balaguh’ atau tempat berlaga, sehingga tempat itu menjadi jalan yang sudah pasal (terang).

Pada zaman dahulu hingga sekarang, Laguh itu ialah suatu jalan yang bisa dilewati menuju Desa Lubuk Mandian Gajah. Simpang Laguh terletak didekat jembatan sungai “Tolam”. Maka dengan simpang tersebut, masyarakat setempat menyebutnya dengan Simpang Lebu.

Setelah masyarakat yang menetap menjadi ramai maka kampung Bagan dan Laguh bergabung menjadi nama desa yaitu Desa Bagan Laguh.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### B. Nama-nama Dusun/Kampung zaman dahulu

Dato itu adalah salah satu nama binatang yang sejenis mambang air sebesar anak bayi yang berjalan-jalan di atas air, yang selalu kelihatan diwaktu air naik/dalam, maka diberinamalah tempat itu Lubuk Dato.

Peumaan Ompat itu adalah suatu tempat peladangan yang jaraknya jauh dari tempat tinggal, lalu dibuatlah empat buah pondok kecil di tempat tersebut, maka diberi nama tempat itu Dusun Peumaan Ompat.

Komang itu adalah sejenis pohon kayu yang berbuah rasanya asam, yang buahnya sellalu digunakan untuk makanan seperti sambal maka diberi nama tempat itu Dusun Komang

Tampuwung itu adalah tengkorak manusia yang meninggal diterkam oleh binatang buas seperti harimau, beruang dll. Binatang buas pada masa itu masih banyak berkeliaran, pada suatu hari orang tua dahulu hendak mencari ikan (Menangguk) orang tua tersebut diterkam harimau. Beberapa bulan kemudian ditemukanlah tengkorak tersebut seperti tempurung maka diberi nama tempat itu Dusun Tampuwung.

Tanah Bolang adalah sebuah sungai yang berbagai macam warna apabila dilihat pada malam hari, maka diberi nama tempat itu Dusun Tanah Bolang.

Masyarakat diwaktu itu banyak yang hilang (losap) begitu saja tanpa tau arah dan tujuannya. Maka diberi nama tempat itu Dusun Sosap an.

Sando adalah nama orang tua dahulu yang tinggal dipeladangan, tempat tersebut lama-kelamaan menjadi ramai, maka tempat tersebut diberi nama Dusun Sando, Nama dusun tersebut dibangkitkan kembali menjadi salah satunya dusun di Bagan Laguh.

Datuk panji Adalah orang tua dahulu yang sangat terkenal ilmunya, sehingga ada sebuah sungai yang diberi nama 'Panji', nama sungai tersebut untuk mengingat nama orang tua tersebut yang banyak berjasa di kampung tersebut maka diberi namalah tempat itu Dusun Datuk Panji.





Soluk adalah tempat perkumpulan masyarakat. Gimbang adalah alat untuk menangkap rusa. Lama kelamaan tersebut menjadi perkumpulan, walaupun masyarakat itu beladang kesana kemari namun perkumpulan mereka tetap ditempat tersebut. Maka diberi nama tempat tersebut Dusun Soluk Gimbang.

Dari sekian banyak nama dusun di atas maka diambil tiga macam nama dusun untuk dijadikan dusun-dusun di Desa Bagan Laguh sesuai dengan keberadaannya, yaitu:

- a.) Dusun Sagai
- b.) Dusun Sando
- c.) Dusun Simpang Lebu

### C. Kepemimpinan Desa Bagan Laguh

Desa Bagan Laguh pada mulanya dipimpin oleh “Batin Payung”, Nama-nama Batin Payung tersebut adalah :

- a. Batin Payung Gomok
- b. Batin Payung Tabuan
- c. Batin Payung Muwa
- d. Batin Payung Sou
- e. Batin Payung Lihim
- f. Batin Payung Tn.Syekh M. Yusuf
- g. Batin Payung Itan
- h. Batin Payung Manjo
- i. Batin Payung H.S. Jamil s/d tahun 2021

Pada mulanya Tahun 1964 Desa Bagan Laguh dipimpin Oleh seorang Penghulu Dengan ditunjuk oleh Batin tanpa adanya pemilihan secara langsung dari masyarakat. Desa Bagan Laguh pada saat itu bernama BAGAN/LAGUH. Sedangkan penghulu Bagan/Laguh sebagai berikut:

1. Djaafar Yik (penghulu) Tahun (1964-1972)
2. Abdullah (penghulu) Tahun (1972-1976)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah berakhirnya masa jabatan penghulu Abdullah tahun 1976 Bagan/Laguh resmi menjadi Desa Bagan Laguh, penghulu diganti kepala desa. Sementara sistem pemilihannya tetap ditunjuk oleh penghulu yaitu Bapak Saptu Jamil tahun 1976-1993 (kepala desa), sekaligus merangkap sebagai Batin Payung.

Setelah berakhirnya masa jabatan Bapak Saptu Jamil tahun 1993 maka berakhir pulalah sistem penunjukan, dan berlaku pemilihan langsung oleh masyarakat.

Nama-nama kepala Desa Bagan Laguh adalah :

1. Ibrahim (Kepala Desa) Tahun (1993-1997)
2. Asrel (Pj. Kepala Desa) Tahun (1997-1999)
3. Isnen (Kepala Desa) Tahun (1999-2007)
4. Sapli. S (Kepala Desa) Tahun (2007-2013)
5. Mokti Ali, S.Pd.I (Kepala Desa) Tahun (2013-2019)
6. Tomasdi Ameriko, S.Sos (Pj, Kepala Desa) Tahun (2019-2021)

#### D. Monografi Desa Bagan Laguh

1. Batas Wilayah Desa Bagan Laguh

Adapun Desa Bagan Laguh berbatasan dengan sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Lubuk Mas

Sebelah selatan: Desa Balam Merah dan Desa Dundangan

Sebelah Barat : Desa Dundangan, Desa Telayap dan Desa Sungai Buluh

Sebelah Timur: Desa Balam Merah, Desa Keriung dan Desa Lubuk Mas

2. Luas Wilayah Desa

- a. Pemukiman : 450 ha
- b. Pertanian Sawah : - ha
- c. Ladang/tegalan : - ha



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Hutan : 6000 ha
  - e. Rawa-rawa : - ha
  - f. Perkantoran : 2 ha
  - g. Sekolah : 6 ha
  - h. Jalan : 180 ha
  - i. Lapangan sepak bola : 2 ha
3. Orbitasi
    - a. Jarak ke ibu kota kecamatan terdekat : 3 KM
    - b. Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan : 15 Menit
    - c. Jarak ke ibu kota kabupaten : 60 KM
    - d. Lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten : 1,5 Jam
  4. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

**Tabel 4.1**

#### Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
1	Laki – laki	846 orang	50,05%
2	Perempuan	844 orang	49,94%
	<b>Jumlah</b>	<b>1.690 jiwa</b>	<b>100%</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa,seluruh penduduk Desa Bagan laguh berjumlah 1.690 jiwa,dimana terdiri dari 846 atau 50,05% orang berjenis kelamin laki-laki dan 844 atau 49,94 % orang berjenis kelamin perempuan.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah penduduk menurut agama

Tabel 4.2

## Jumlah Penduduk Menurut Agama

No	Agama	Jumlah	Persentase
1	Islam	1.684 orang	99,64 %
2	Katolik	-	
3	Kristen	6 orang	0,35%
4	Hindu	-	
5	Budha	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>1.690 jiwa</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas masyarakat menganut agama islam berjumlah 1.684 orang atau 99,64%.Sedangkan masyarakat yang menganut agama Kristen yaitu 6 orang atau 0,35%.Tidak ada masyarakat yang menganut agama katolik,hindu dan budha.Maka dapat disimpulkan bahwa di Desa Bagan Laguh 99,64 % penduduknya menganut agama Islam.

## E. Keadaan Sosial Desa Bagan Laguh

Tabel 4.3

## Jumlah Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Bagan Laguh

No	Pendidikan	Jumlah	Persentase
1	SD	414 orang	27,93 %
2	SLTP/MTS	413 orang	27,86%
3	SLTA/SMA	448 orang	30,22%
4	S1/Diploma	57 orang	03,84%
5	Putus sekolah	150 orang	10,12 %
6	Buta huruf	-	
	<b>Jumlah</b>	<b>1.482 jiwa</b>	<b>100%</b>

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## F. Keadaan Ekonomi

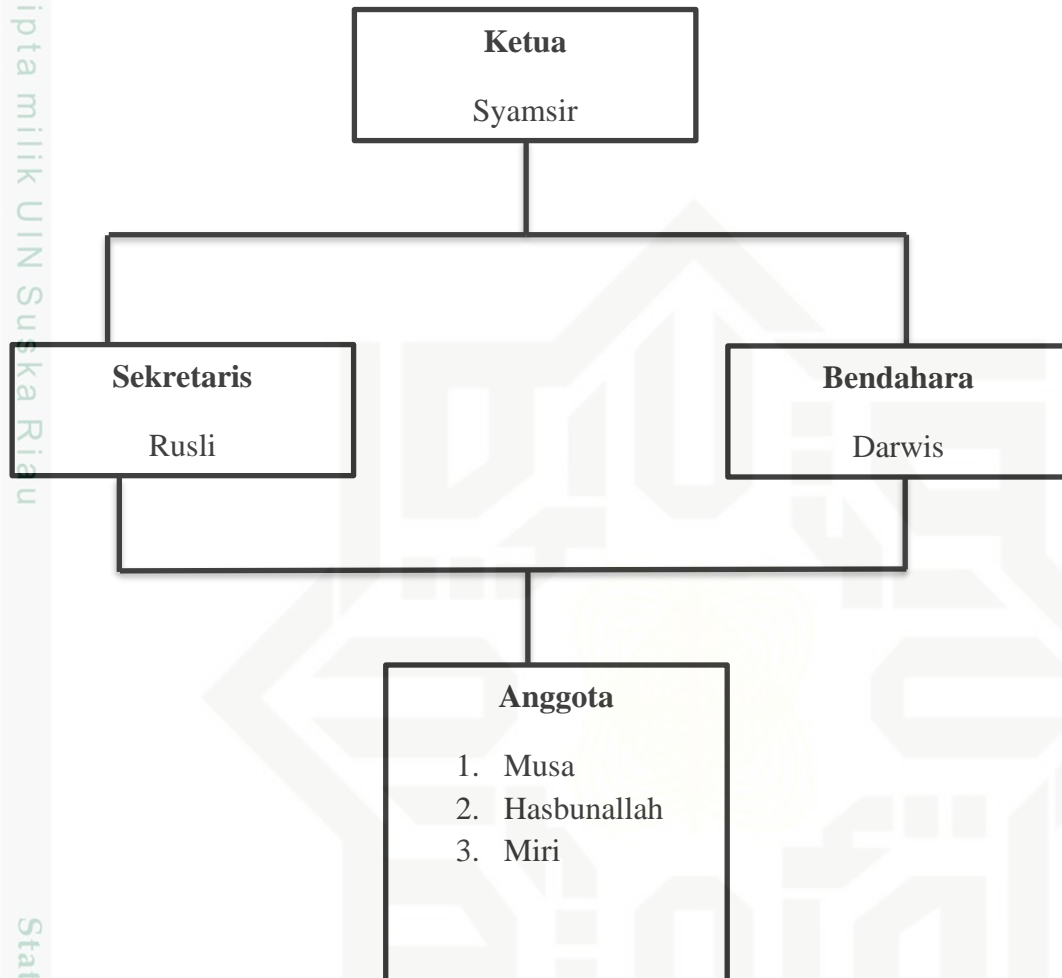
Tabel 4.4

## Jenis Mata Pencaharian Masyarakat Desa Bagan Laguh

No	Mata pencaharian	Jumlah	Persentase
1	Petani	1.024 orang	95,07 %
2	Pedagang	19 orang	1,76%
3	Pns	22 orang	2,04 %
4	Tukang/buruh	10 orang	0,92%
5	TNI/Polri	2 orang	0,18%
		<b>1.077 jiwa</b>	<b>100%</b>

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa ada beragam mata pencaharian masyarakat desa Bagan Laguh, namun yang menjadi mayoritas adalah petani dengan jumlah 1.024 orang atau 95,07% .Sedangkan yang paling sedikit yakni TNI/Polri yaitu 2 orang atau 0,18%.

## G. Struktur Kepengurusan Wakaf<sup>31</sup>



<sup>31</sup> Pengurus masjid tahun 2023

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## H. Gambaran Tentang Kondisi Wakaf

### 1. Lahan

Adapun luas lahan yang digunakan untuk pengelolaan wakaf yaitu sekitar 6 Ha. Dimana terletak di lokasi yang cukup strategis dan mudah untuk mengakses wilayahnya. Lahan tersebut merupakan lahan yang telah diberikan oleh beberapa orang masyarakat yang berwakaf, kemudian diambil alih oleh nadzir atau pengelola wakaf tersebut. Adapun lahan wakaf disini berupa lahan sawit. Kondisi lahan tersebut cukup baik hingga saat ini.

### 2. Kepengurusan

Dengan adanya lahan sawit yang telah diwakafkan, maka dibentuklah kepengurusannya untuk kepentingan pengelolaan wakaf itu sendiri. Adapun kepengurusannya dari pengurus masjid atas nama masjid Nurul Iman terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan tiga anggota lainnya. Dimana setiap individu mempunyai tugasnya masing-masing. Kepengurusan ini dibentuk dengan tujuan untuk mengelola tanah wakaf tersebut dan dipergunakan hasilnya untuk kepentingan umum.

### 3. Sejarah Lahan Wakaf

Lahan wakaf berlokasi tepatnya di Desa Bagan Laguh, Kecamatan Bunut, Kabupaten Pelalawan. Dimana lahan wakaf ini berasal dari 5 orang wakif yang mewakafkan lahan berupa lahan kosong. Lahan wakaf ini sudah ada lebih dari 3 tahun. Lahan wakaf ini diwakafkan kepada pengurus masjid untuk dikelola, atas nama pengurus masjid Nurul Iman.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4. Data Nadzir dan Wakif

##### a. Data Nadzir

Tabel 4.5

Nama	Pekerjaan	Jabatan
Syamsir	Tani	Ketua
Rusli	Tani	sekretaris
Darwis	Tani	bendahara
Musa	Tani	Anggota
Miri	Tani	Anggota
Hasbunallah	Tani	Anggota

##### b. Data Wakif

Tabel 4.6

Nama	Usia	Pekerjaan
Mansur	54 tahun	Petani
Samsidar	43 tahun	Mengurus rumah tangga
Amir	47 tahun	Petani
Pokan	61 tahun	Petani
Ismail	57 tahun	Petani

#### 5. Pendapatan dan Pengeluaran

Biasanya panen dilakukan selama 3 minggu sekali, Adapun jumlah rata-rata pendapatan dari hasil wakaf perbulannya berkisar Rp.800.000-1.000.000 rupiah. Sedangkan jumlah rata-rata pengeluarannya berkisar Rp.200.000- 3.000.000 rupiah. Pengeluaran yang dimaksud berupa upah





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panen, membeli pupuk, upah pembersihan lahan dan lain sebagainya. Dan hasil wakaf disalurkan sepenuhnya untuk biaya perawatannya saja.

#### 6. Sistem Pengelolaan Wakaf

Adapun bentuk sistem pengelolaan wakaf yaitu dikelola oleh Nadzir atau orang-orang yang telah dipilih untuk pengelolaan wakaf tersebut. Biasanya Nadzir mengajak seluruh masyarakat untuk ikut serta berpartisipasi dalam pengelolaan wakaf. Partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat itu berupa tenaga, seperti bergotong-royong untuk merawat dan membersihkan lahan sawit. Biasanya Nadzir mengadakan kegiatan gotong royong 2 minggu sekali atau sebulan sekali. Untuk saat ini hasil pengelolaan wakaf disalurkan sepenuhnya untuk biaya perawatan lahan sawit tersebut. Artinya lahan wakaf masih dalam tahap proses perawatan. Dari semua lahan wakaf yang ada hanya sebagian kecil yang membuahkan hasil, sisanya masih ada yang berumur satu tahun bahkan belum ada berbuah sama sekali. Sehingga nadzir saat ini lebih memfokuskan untuk keperluan perawatan lahan sawit tersebut, jika semua lahan wakaf sudah bisa membuahkan hasil secara keseluruhan barulah hasil wakaf ini nantinya disalurkan untuk kepentingan masjid.

#### 7. Sistem Pemilihan Nadzir Wakaf Desa Bagan Laguh

Di desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, terdapat struktur kepanitiaan nadzir wakaf. Dan menggunakan sistem pemilihan nadzir wakaf secara voting. Dimana saat pemilihan nadzir dilaksanakan agenda rapat untuk menentukan kepengurusan nadzir wakaf. Sehingga setelah dilaksanakan rapat penentuan kepengurusan wakaf, maka terbentuklah struktur kepanitiaannya. Terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan tiga anggota lainnya.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data tentang “Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan” di peroleh hasil sebagai berikut:

1. Dari tiga indikator yang di sajikan dalam penelitian ini bahwa aspek kognitif (pengetahuan) mendapatkan hasil 82,11%, sedangkan untuk aspek afeksi( sikap)82,14% dan aspek konasi(kecenderungan untuk bertindak) sebesar 83,94%.
2. Dari hasil penelitian persepsi masyarakat tentang pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan di dominasi penilaiannya yang baik, selain itu penilaian masyarakat juga baik terhadap Nadzir yang mengelola wakaf sehingga tidak diragukan. Walaupun pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan belum optimal, sejauh ini persepsi masyarakat terhadap pengelolaan wakaf tetap baik. Artinya, masyarakat tidak mempermasalahkan kegiatan pengelolaan wakaf yang dilakukan selama ini, justru masyarakat tetap ingin berwakaf hingga saat ini serta masyarakat juga ikut serta membantu dalam mengoptimalkan proses pengelolaan wakaf.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

Dari hasil kesimpulan yang telah peneliti jabarkan dalam penelitian ini dengan judul Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan, maka peneliti juga memberikan saran sebagai berikut:

1. Disarankan pihak pengelola wakaf memberikan edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat tentang pentingnya berwakaf dan ikut serta dalam mengelola segala bentuk harta benda yang sudah di wakafkan.
2. Disarankan masyarakat dan pengelola wakaf memahami hukum berwakaf dan lebih peduli lagi tentang segala hal yang menyangkut wakaf.



## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU

- Ahmadi. 2009. *Psikologi Umum*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Cholid, Narbuko, dkk. 1980. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Harun, Nasrun. 2000. *Fiqih Muamalah*. Jakarta: Media Pratama.
- Jauhar, Muhammad dan Umi Kulsum. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Mulyana, Deddy. 2010. *Psikologi Suatu Pengantar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Noor, Juliyansah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Desertasi dan Karya Ilmiah*. Jakarta:Kencana Prenada Media Group.
- Saifuddin, Azwar. 2005. *Metode Penelitian*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Motode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arukunto. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi, Arikunto.1993. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Terry, George R, et al. 2009. *Dasar-Dasar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Thoha, Miftha. 1983. *Perilaku Organisasi Konsep-Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Waligito, Bimo, 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset



## JURNAL

- Ayuning Kuntiyasari, Ameilia dan Agustin Handayani. 2014. *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja Dengan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio Jaringan Ciptaprima Pariwara Radionet*. Jurnal Proyeksi Vol.9 No.2.
- Azizuddin, Imam dan Ilyas Nurul Azam. 2021. *Pengembangan Wakaf Produktif Melalui Akad Ijarah*. Di Lembaga Pendidikan Keagamaan Di Jombang.
- Heryanto. 2014. *Pengelolaan Wakaf di Indonesia: Potensi dan Tantangan*. Jurnal Manajemen Keuangan dan Perbankan, Vol. 7 No. 1.
- Iryan Azhari, Maulana., dkk. 2021. *Analisis Manajemen Pengelolaan dan Pengembangan Wakaf Produktif di Pondok Pesantren Darussalam Ciomas Bogor*. Jurnal Vol 4 No 2.
- Iqbal, Muhammad. 2017. *Pengelolaan Wakaf Berbasis Syariah: Studi Kasus Di Yayasan Wakaf Al-Furqon Palembang*. Jurnal Kajian Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 5 No. 2.
- Muflihah, Siti. 2017. *Pengelolaan Wakaf di Indonesia: Sebuah Analisis Kinerja dan Potensi*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam, Vol. 2 No. 2.
- Munawar, Wildan. 2021. *Profesionalitas Nazir Wakaf: Studi Manajemen Wakaf Produktif di Lembaga Wakaf Daarut Tauhid*. Jurnal Volume 2, No. 1.
- Rachmawati, Reni. 2021. *Persepsi Masyarakat Terhadap Kebijakan Pengenaan Sanksi Biaya Paksa Terkait Penataan Pkl Di Kasawan Kepatihan Kota Bandung*. Jurnal Volume 1 No. 1.
- Wardy Putra, Trisno. 2021. *Penerapan Pengelolaan Tanah Wakaf di Kelurahan Tamarunang Kecamatan Somba Opu Kota Makassar*. Jurnal Volume 7 No 2.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## LAMPIRAN I

**KUISIONER PENELITIAN TENTANG  
PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGELOLAAN WAKAF  
DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALALAWAN**

**A. Identitas Peneliti**

Nama: Nur Ardia Nanda

Nim: 11940125195

Jurusan: Pengembangan Masyarakat Islam

Universitas: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

**KETERANGAN:**

1. Kuisioner ini disebarakan kepada bapak dan ibu bertujuan untuk melengkapi skripsi serta kepentingan ilmiah didalam penelitian
2. Data dan jawaban yang diberikan responden akan dijaga guna kepentingan didalam penelitian
3. Silahkan beri tanda(X) pada salah satu pilihan jawaban yang telah disediakan. Dengan alternatif jawaban sebagai berikut:
  - a. Sangat setuju(SS)
  - b. Setuju(S)
  - c. Kurang Setuju(KS)
  - d. Tidak Setuju(TS)
  - e. Sangat Tidak Setuju(STS)

**B. Identitas Responden**

Nama:

Tempat tanggal lahir:

Pekerjaan:

**C. Pernyataan Kognitif (Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf)**

1. Saya mengetahui tentang pengelolaan wakaf di Desa Bagan Laguh
  - a.) Sangat mengetahui
  - b.) Mengetahui
  - c.) Kurang mengetahui
  - d.) Tidak mengetahui
  - e.) Sangat tidak mengetahui

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Saya merasa wakaf itu penting untuk dikelola

- a.) Sangat Setuju
- b.) Setuju
- c.) Kurang Setuju
- d.) Tidak Setuju
- e.) Sangat Tidak setuju

3. Wakaf itu bermanfaat bagi masyarakat

- a.) Sangat bermanfaat
- b.) Bermanfaat
- c.) Kurang bermanfaat
- d.) Tidak bermanfaat
- e.) Sangat Tidak bermanfaat

4. Saya mengetahui bahwa Tanah Wakaf di kelola oleh Nazhir

- a.) Sangat tahu
- b.) Tahu
- c.) Kurang tahu
- d.) Tidak tahu
- e.) Sangat tidak tahu

5. Umat islam dapat mengetahui tentang dasar hukum wakaf

- a.) Sangat Setuju
- b.) Setuju
- c.) Kurang Setuju
- d.) Tidak Setuju
- e.) Sangat Tidak Setuju

6. Perkembangan wakaf saat ini sudah berjalan optimal

- a.) Sangat Setuju
- b.) Setuju
- c.) Kurang Setuju
- d.) Tidak Setuju
- e.) Sangat Tidak Setuju

7. Semua hasil Wakaf di kelola untuk kepentingan umum

- a.) Sangat setuju
- b.) Setuju

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c.) Kurang setuju
- d.) Tidak setuju
- e.) Sangat tidak setuju

8. Pengembangan dan Pengelolaan harta benda wakaf di lakukan Nazhir dengan baik

- a.) Sangat baik
- b.) Baik
- c.) Kurang baik
- d.) Tidak baik
- e.) Sangat tidak baik

9. Saya dapat merasakan manfaat dari Wakaf

- a.) Sangat setuju
- b.) Setuju
- c.) Kurang setuju
- d.) Tidak setuju
- e.) Sangat tidak setuju

**D. Pernyataan Afeksi(Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf)**

1. Saya peduli terhadap adanya pengelolaan wakaf

- a.) Sangat Peduli
- b.) Peduli
- c.) Kurang peduli
- d.) Tidak Peduli
- e.) Sangat Tidak Peduli

2. Saya merasa senang dengan adanya kegiatan pengelolaan wakaf

- a.) Sangat senang
- b.) Senang
- c.) Kurang senang
- d.) Tidak senang
- e.) Sangat tidak senang

3. Saya yakin kepada nadzir yang mengelola wakaf

- a.) Sangat yakin
- b.) Yakin
- c.) Kurang yakin
- d.) Tidak yakin
- e.) Sangat tidak yakin





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Masyarakat merasa malas untuk berwakaf
  - a.) Sangat setuju
  - b.) Setuju
  - c.) Kurang setuju
  - d.) Tidak setuju
  - e.) Sangat tidak setuju
5. Masyarakat banyak yang kurang peduli terhadap adanya wakaf
  - a.) Sangat setuju
  - b.) Setuju
  - c.) Kurang setuju
  - d.) Tidak setuju
  - e.) Sangat tidak setuju
6. Nazhir orang yang bijaksana dalam mengelola wakaf
  - a.) Sangat bijaksana
  - b.) Bijaksana
  - c.) Kurang bijaksana
  - d.) Tidak bijaksana
  - e.) Sangat tidak bijaksana
7. Nazhir wakaf bertanggung jawab atas surat yang berkaitan dengan tanah wakaf yang sudah di wakafkan
  - a.) Ya, sangat bertanggung jawab
  - b.) Ya, bertanggung jawab
  - c.) Ya, kurang bertanggung jawab
  - d.) Ya, tidak bertanggung jawab
  - e.) Ya, sangat tidak bertanggung jawab
8. Sistem pengelolaan Wakaf yang di lakukan nazhir bagus
  - a.) Sangat bagus
  - b.) Bagus
  - c.) Kurang bagus
  - d.) Tidak bagus
  - e.) Sangat tidak bagus

**E. Pernyataan Konasi(Persepsi Masyarakat Terhadap Wakaf)**

1. Seluruh masyarakat dapat mengikuti kegiatan pengelolaan wakaf
  - a.) Sangat setuju



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b.) Setuju
  - c.) Kurang setuju
  - d.) Tidak setuju
  - e.) Sangat tidak setuju
2. Seluruh masyarakat dapat membantu nadzir dalam melaksanakan kegiatan pengelolaan wakaf
    - a.) Sangat setuju
    - b.) Setuju
    - c.) Kurang setuju
    - d.) Tidak setuju
    - e.) Sangat tidak setuju
  3. Seluruh masyarakat perlu terlibat dalam pengambilan keputusan dalam pengelolaan wakaf
    - a.) Sangat setuju
    - b.) Setuju
    - c.) Kurang setuju
    - d.) Tidak setuju
    - e.) Sangat tidak setuju
  4. Saya ingin tau bagaimana proses pengelolaan wakaf
    - a.) Sangat ingin tau
    - b.) Ingin tau
    - c.) Kurang ingin tau
    - d.) Tidak ingin tau
    - e.) Sangat tidak ingin tau
  5. Melakukan agenda rapat untuk penentuan tujuan pengelolaan wakaf
    - a.) Sangat setuju
    - b.) Setuju
    - c.) Kurang setuju
    - d.) Tidak setuju
    - e.) Sangat tidak setuju
  6. Pentingnya seorang Nazhir wakaf mengadakan sosialisasi tentang pengelolaan Wakaf
    - a.) Sangat penting
    - b.) Penting



- c.) Kurang penting
- d.) Tidak penting
- e.) Sangat tidak penting

7. Pentingnya di adakan gotong royong setiap ada tanah wakaf yang hendak di kelola
- a.) Sangat perlu
  - b.) Perlu
  - c.) Kurang perlu
  - d.) Tidak perlu
  - e.) Sangat tidak perlu

**LAMPIRAN 2**

**REKAPITULASI NAMA RESPONDEN DI DESA BAGAN LAGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**

Nama	Usia	Nama	Usia
Edi	34	Amri	42
Rio	27	Riki	29
Nurman	38	Hendri	48
Sunanda	39	Hazra	25
Rido	44	Ahmad	41
Midun	40	Sapli	43
Herman	33	Hidayat	37
Ade	37	Yudhi	24
Muhlis	47	Anto	53
Jodi	32	Bobi	35
Pardi	59	Hasbi	43
Sri	46	Nuzuldin	52
Ayu	38	Lenjasman	44
Rika	42	Karim	47
Aci	37	Sri Indah puspita	39
Nini	39	Cici sri kencana	38
Nur	47	Lauli utami	26
Vita	45	Yeni	39
Rani	36	Pustika	34
Pini	35	Neno	25
		Kamaria	53
		Susi Mala Dewi	42



LAMPIRAN 3

**REKAPITULASI HASIL JAWABAN RESPONDEN DI DESA BAGAN LAGUH  
KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**

NOMOR	ALTERNATIF JAWABAN				
	A	B	C	D	E
1	10	25	4	2	-
2	26	10	6	-	-
3	20	17	5	-	-
4	20	19	3	-	-
5	15	20	4	3	-
6	7	24	5	6	-
7	14	20	5	3	-
8	14	18	5	5	-
9	12	19	6	-	5
10	15	22	5	-	-
11	22	18	2	-	-
12	15	20	5	2	-
13	17	5	8	9	3
14	17	5	8	9	3
15	14	21	5	2	-
16	21	16	5	-	-
17	20	17	5	-	-
18	12	22	5	3	-
19	12	22	5	3	-
20	13	20	3	4	2
21	20	13	5	4	-
22	18	24	-	-	-
23	20	17	5	-	-
24	20	22	-	-	-

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Penelitian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



**LAMPIRAN 4**

**LAHAN WAKAF DI DESA BAGAN LAGUH  
KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN**



Hasil Dokumentasi: Lahan Wakaf

**LAMPIRAN 5**

**DOKUMENTASI RESPONDEN MENGISI KUISIONER**



Hasil Dokumentasi: Masyarakat Desa Bagan Laguh, Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, pertuisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No.155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani – Pekanbaru 28298 PO Box.1004  
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052  
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: [fdk@uin-suska.ac.id](mailto:fdk@uin-suska.ac.id)

Pekanbaru, 19 Januari 2023

Nomor : B-177/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023  
 Sifat : Biasa  
 Lampiran : 1 (satu) Exp  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan**  
**Pelayanan Terpadu Satu Pintu**  
**Provinsi Riau**  
 Di  
**Pekanbaru**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: NUR ARDIA NANDA
N I M	: 11940125195
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Persepsi Masyarakat Terhadap Pengelolaan Wakaf Di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan "**

Adapun sumber data penelitian adalah :

**"Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan. "**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 Kuasa Dekan



**Dr. Masduki, M.Ag**  
 NIP. 19710612 199803 1 003

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Diijazahkan dan Diilhami Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/53137  
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : B-177/Un.04/F.II/PP.00.9/01/2023 Tanggal 19 Januari 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- |                      |   |   |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama              | : | <b>NUR ARDIA NANDA</b>  |
| 2. NIM / KTP         | : | 11940125195   |
| 3. Program Studi     | : | PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM   |
| 4. Jenjang           | : | S1  |
| 5. Alamat            | : | PEKANBARU   |
| 6. Judul Penelitian  | : | <b>PERSPEKTIF MASYARKAT TERHADAP PENGELOLAAN WAKAF DI DESA BAGAN LANGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN</b> |
| 7. Lokasi Penelitian | : | DESA BAGAN LANGUH KECAMATAN BUNUT KABUPATEN PELALAWAN   |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 26 Januari 2023



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
 PROVINSI RIAU**

**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
- Bupati Pelalawan
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
- Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
- Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic UIN Suska Riau

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

  - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BIOGRAFI PENULIS



Nur Ardia Nanda adalah nama penulis skripsi ini. Penulis lahir di Bagan Laguh pada 08 Agustus 2002. Penulis lahir dari pasangan Bapak Syamsir dan Ibu Susi Mala Dewi. Penulis merupakan putri pertama dari empat bersaudara. Penulis tinggal di Desa Bagan Laguh Kecamatan Bunut Kabupaten Pelalawan Riau. Penulis menempuh pendidikan dimulai tahun 2007 di SDN 005 Bagan Laguh. Kemudian melanjutkan ke SMP 002 Bunut dan selesai pada tahun 2016. Lalu melanjutkan ke SMA Negeri 001 Bunut dan selesai pada tahun 2019. Pada tahun 2019, penulis masuk ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi dengan Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam. Pada tahun 2023 penulis berhasil menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) dalam kurun waktu 4 tahun dan mendapatkan Gelar Sarjana yaitu S.Sos.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.